



**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN
HARGA DIRI PADA REMAJA DI SMA N 1 BERGAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Oleh :

AYUNI WULANDARI

NIM. 011191094

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul :

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA DIRI
PADA REMAJA DI SMA N 1 BERGAS**

Oleh :

AYUNI WULANDARI

011191094

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing serta telah
diperkenankan untuk diujikan

Ungaran, 27 Januari 2023

Pembimbing Utama



Ns. Fiki Wijayanti, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0609018805

HALAMAN PENGESAHAN

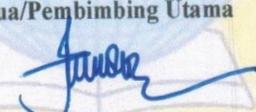
Skripsi Berjudul :
**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA DIRI
PADA REMAJA DI SMA N 1 BERGAS**

Oleh :
AYUNI WULANDARI
011191094

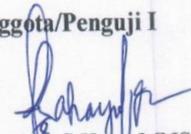
Telah dipertahankan dan diujikan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 06 Februari 2023

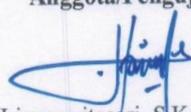
Tim Penguji:
Ketua/Pembimbing Utama


Ns. Fiki Wijayanti, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0609018805

Anggota/Penguji I


Ns. Suwanti, S.Kep., MNS.
NIDN. 0618127701

Anggota/Penguji II


Ns. Liyanovitasari, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0630078801

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan


Ns. Umi Aniroh, S.Kep., M.Kes
NIDN. 0614087402

Dekan Fakultas Kesehatan


Ns. Eko Susilo, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0627097501

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ayuni Wulandari

NIM : 011191094

Prodi : S1 Keperawatan

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

1. Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya dengan judul, **“Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Remaja di SMA N 1 Bergas”** adalah karya ilmiah asli dan belum pernah dijadikan untuk mendapatkan gelar akademik maupun diperguruan tinggi
2. Skripsi ini ditulis berdasarkan hasil pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain. Jika terdapat karya orang lain, saya telah mencantumkan sumbernya dengan jelas.
3. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ungaran, 1 Februari 2023

Yang menyatakan

A 10000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SPULUH RIBU RUPIAH', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '32129AKX220019800' is visible at the bottom left of the stamp.

Ayuni Wulandari
011191094

HALAMAN KESEDIAAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ayuni Wulandari

NIM : 011191094

Prodi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahawa memberikan wewenang kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya dengan judul , **“Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Remaja di SMA N 1 Bergas”** untuk kepentingan akademi.

Ungaran, 1 Februari 2023



Ayuni Wulandari
011191094

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ayuni Wulandari

Tempat/ tanggal lahir : Kab.Semarang, 06 Juni 2001

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Secang, Ds. SambanKec. Bawen, Kab. Semarang

Riwayat Pendidikan :

1. SD N Samban 01 : 2007 - 2013
2. MTs NU Banat Kudus : 2013 - 2016
3. MA NU Banat Kudus : 2016 - 2019
4. Universitas Ngudi Waluyo : 2019 - Sekarang

Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhson

Nama Ibu : Sobiyatun

Pekerjaan : Buruh

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Secang, Ds. Samban, Kec. Bawen, Kab. Semarang

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2023
Ayuni Wulandari
011191094

HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA DI SMA N 1 BERGAS

ABSTRAK

Latar Belakang: Harga diri merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri secara positif dan negatif yang dipengaruhi oleh hasil interaksinya dengan orang –orang yang ada di lingkungannya berupa sikap, penerimaan, penghargaan, dan perlakuan orang lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri adalah dukungan teman sebaya. Dukungan teman sebaya merupakan dukungan sosial yang dapat mengembangkan harga diri remaja. Peneliti menemukan adanya *bullying* di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 1.210 siswa. Teknik pengambilan data *Quota Sampling*, sampel penelitian 292 siswa di SMA N 1 Bergas. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner RSE. Analisis data bivariat menggunakan uji *Kendall Tau*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki dukungan teman sebaya tinggi sebanyak 198 siswa, tingkat harga diri tinggi sebanyak 181 siswa, dan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas ($p\text{-value} = 0,033) < (0,05)$, dan $\tau = +0,124$ semakin tinggi dukungan teman sebaya maka harga diri pada remaja akan semakin tinggi.

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas. Saran bagi remaja, sekolah, peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi acuan dasar dalam pengelolaan harga diri siswa.

Kata Kunci: Dukungan Teman Sebaya, Harga Diri, Remaja

Ngudi Waluyo University
S1 Nursing Study Program, Faculty of Health
Thesis, January 2023
Ayuni Wulandari
011191094

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER SUPPORT AND SELF-ESTEEM
IN ADOLESCENTS AT SMA N 1 BERGAS**

ABSTRACT

Background: Self-esteem is an individual's assessment of himself positively and negatively which is influenced by the results of his interactions with people in his environment in the form of attitudes, acceptance, appreciation, and treatment of others. One of the factors that influence self-esteem is peer support. Peer support is social support that can develop adolescent self-esteem. Researchers found bullying at school. The purpose of this study was to determine the relationship between peer support and self-esteem in adolescents at SMA N 1 Bergas.

Method: This study is a descriptive correlation study with a cross sectional approach. The population in this study was 1,210 students. Quota sampling technique, research sample 292 students at SMA N 1 Bergas. The research instrument used the RSE questionnaire. Bivariate data analysis using Kendall Tau test.

Results: The results of this study indicate that most have high peer support as many as 198 students, high self-esteem levels as many as 181 students, and there is a significant relationship between peer support and self-esteem in adolescents at SMA N 1 Bergas ($p\text{-value} = 0.033 < (0.05)$, and $\tau = +0.124$ the higher the peer support, the higher the self-esteem in adolescents).

Conclusion: There is a significant relationship between peer support and self-esteem in adolescents at SMA N 1 Bergas. Suggestions for adolescents, schools, further researchers this research can be a basic reference in managing student self-esteem.

Keywords: Peer Support, Self Esteem, Adolescents

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat, rahmat serta karunia-Nya, shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA DI SMA N 1 BERGAS". Dalam penyusunan karya tulis ilmiah Skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Subiyantoro, M.Hum. Selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo
2. Ns. Eko Susilo, S.Kep.,M.Kep. Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
3. Ns. Umi Aniroh, S.Kep., M.Kes. Selaku Kaprodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
4. Ns. Fiki Wijayanti, S.Kep., M.Kep Selaku Dosen pembimbing yang telah sabar memberi bimbingan, memberi pengarahan, wawasan ilmu yang bermanfaat hingga motivasi yang sangat berguna bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberikan bimbingan, wawasan hingga ilmu yang bermanfaat dan sudah membantu penulis dalam kelancaran pembuatan skripsi ini.

6. Kedua orang tua saya Bapak Muhson dan Ibu Sobiyatun, serta adik saya Abi Manyu, terimakasih untuk semua kasih sayang, motivasi, doa serta dukungan baik secara moril maupun materil.
7. Kepada rekan dekat saya Maulida, Tania, Rahim, Rensa yang selalu memberikan dukungan, inspirasi, motivasi serta doanya.
8. Kepada seluruh teman –teman seperjuangan PSIK angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik yang membangun serta saran demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini

Ungaran, 1 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------------------------------|
| SKRIPSI..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| PERNYATAAN ORISINILITAS..... | iv |
| HALAMAN KESEDIAAN PUBLIKASI | v |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| <i>ABSTRACT</i> | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| A. Tinjauan Teori..... | 11 |
| 1. Remaja..... | 11 |
| 2. Harga Diri..... | 17 |
| 3. Dukungan Teman Sebaya..... | 27 |
| 4. Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri | 31 |
| B. Kerangka Teoretis..... | 34 |
| C. Kerangka Konsep..... | 35 |
| D. Hipotesis | 35 |

| | |
|--|----|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 36 |
| A. Desain Penelitian | 36 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 36 |
| C. Subyek Penelitian..... | 36 |
| D. Definisi Operasional | 39 |
| E. Pengumpulan Data | 40 |
| F. Pengolahan Data | 51 |
| G. Analisis Data..... | 54 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 56 |
| A. Karakteristik Responden | 56 |
| B. Analisis Univariat | 57 |
| C. Analisis Bivariat..... | 58 |
| D. Pembahasan Analisis Univariat | 60 |
| E. Pembahasan Analisis Bivariat..... | 67 |
| F. Keterbatasan Penelitian..... | 72 |
| BAB V PENUTUP..... | 73 |
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN..... | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori..... | 34 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konsep..... | 35 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel | 37 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional | 39 |
| Tabel 3.3 Nilai r Hitung | 42 |
| Tabel 4.1 Distribusi frekuensi gambaran dukungan teman sebaya pada remaja di SMA N 1 Bergas..... | 57 |
| Tabel 4.2 Distribusi frekuensi gambaran tingkat harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas..... | 58 |
| Tabel 4.3 Dukungan Teman Sebaya | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Kuesioner Penelitian..... | 79 |
| Lampiran 2. Data Studi Pendahuluan | 81 |
| Lampiran 3. Hasil Studi Pendahuluan..... | 81 |
| Lampiran 4. Data Validitas | 82 |
| Lampiran 5. Hasil Validitas | 83 |
| Lampiran 6. Data Penelitian..... | 85 |
| Lampiran 7. Hasil Penelitian..... | 90 |
| Lampiran 8. Lampiran Pengisian Kuesioner..... | 97 |
| Lampiran 9. Lampiran Ijin Penggunaan Instrumen Penelitian | 101 |
| Lampiran 10. Surat Permohonan Studi Pendahuluan | 102 |
| Lampiran 11. Surat Balasan Studi Pendahuluan..... | 103 |
| Lampiran 12. Surat Permohonan Uji Validitas | 104 |
| Lampiran 13. Surat <i>Ethical Clearance</i> | 105 |
| Lampiran 14. <i>Informed Consent</i> | 106 |
| Lampiran 15. Surat Permohonan Penelitian dan Mencari Data..... | 110 |
| Lampiran 16. Surat Balasan Melakukan Penelitian..... | 111 |
| Lampiran 17. Surat Pernyataan Plagiasi | 112 |
| Lampiran 18. Lembar Konsultasi..... | 113 |
| Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian..... | 115 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO, remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 tahun 2014, remaja merupakan salah satu penduduk dengan rentang usia 10 sampai 18 tahun. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10 sampai 24 tahun dan remaja tersebut belum menikah. Masa remaja adalah masa perkembangan transisi antara fase anak –anak dan fase dewasa. Dalam fase ini remaja mengalami perkembangan biologis, kognitif dan sosial –emosional. Perkembangan dimulai pada usia 10-13 tahun dan akan berakhir pada usia 18-22 tahun.

Prevalensi remaja menurut WHO sekitar seperlima penduduk dunia adalah remaja. Sedangkan di Indonesia menurut UNICEF (2021) duapertiga dari jumlah penduduk Indonesia 270 juta jiwa (17%) adalah remaja dengan struktur penduduk yaitu 48% perempuan dan 52% laki –laki. Jumlah keseluruhan remaja di Indonesia menurut UNICEF yaitu 46 juta jiwa atau sekitar 17%. Sementara provinsi Jawa tengah menempati peringkat ke tiga sebagai provinsi yang populasi remajanya tinggi yaitu 14% dari jumlah keseluruhan remaja di Indonesia (UNICEF (United Nations Children’s Fund), 2021).

Masa remaja adalah fase peralihan sikap dan perilaku dari masa anak – anak menuju masa dewasa. Hal ini berkaitan dengan tugas perkembangan

remaja yaitu mencapai peran sosial laki –laki dan perempuan, menerima keadaan fisiknya, mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, mencapai kemandirian emosional sesuai dengan usianya, mulai mempersiapkan karier ekonomi, mempersiapkan perkawinan dan keluarga, mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik laki –laki maupun perempuan. Fase transisi pada remaja ini akan dipenuhi oleh tantangan dalam perkembangannya, baik dari dalam diri maupun dari luar diri terutama lingkungan sosial (Pusdatin, 2017).

Salah satu tugas perkembangan remaja yang sering dihadapi oleh remaja adalah tugas perkembangan yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Pada tugas ini remaja harus menyesuaikan diri dengan sesama jenis maupun lawan jenis, yang sebelumnya belum pernah saling bersosialisasi. Remaja harus menyesuaikan diri dengan orang dewasa di luar lingkungan keluarga dan sekolah. Untuk mencapai tujuan dari pola sosialisasi dewasa, remaja harus banyak membuat penyesuaian baru. Hal –hal yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri adalah kelompok sebaya, perubahan dalam perilaku sosial, pengelompokan sosial yang baru, nilai –nilai baru dalam seleksi persahabatan, nilai –nilai baru dalam dukungan dan penolakan sosial, dan nilai –nilai baru dari dalam seleksi pemimpin (Hurlock, 2015).

Dalam menghadapi tugas perkembangan remaja membutuhkan harga diri karena pada masa remaja merupakan masa kritis pencarian identitas diri. Menurut Erikson (dalam Suhrin, 2017), identitas merupakan konsepsi koheren tentang “diri” yang dibentuk berdasarkan tujuan, nilai dan

kepercayaan yang diyakini oleh diri sendiri. Remaja memiliki lingkungan sosial yang lebih luas sehingga penilaian diri tidak datang dari orang tua saja, namun penilaian diri bisa datang dari teman sebaya. Kelompok teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap rasa keberhargaan diri dan kompetensinya, karena identitas diri seseorang tidak dapat dipisahkan dengan harga diri.

Menurut WHO (2016), didapatkan sekitar 39% remaja mengalami harga diri rendah dari seluruh remaja di dunia, sedangkan di Indonesia prevalensi remaja yang mengalami harga diri rendah sebanyak 35% dari seluruh remaja di Indonesia (Lete, Kusuma and Rosdiana, 2019). Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (Kemenkes RI, 2018) menunjukkan prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala –gejala depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun ke atas mencapai sekitar 18 juta orang atau 7% dari jumlah penduduk Indonesia. Peningkatan proporsi gangguan jiwa pada data yang didapatkan Riskesdas 2018 cukup signifikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, naik dari 1,7% menjadi 7%. Sedangkan prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk usia 15 tahun ke atas di provinsi Jawa Tengah sebesar 6,5 %.

Menurut Coopersmith (dalam Suhron, 2017), harga diri adalah penilaian diri yang dipengaruhi oleh sikap, interaksi, penghargaan dan penerimaan orang lain terhadap individu. Sedangkan menurut Gecas dan Rosenberg harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri secara positif dan negatif yang dipengaruhi oleh hasil interaksinya dengan orang –

orang yang ada di lingkungannya serta dari sikap, penerimaan, penghargaan, dan perlakuan orang lain terhadap dirinya. Harga diri pada remaja terbentuk dari hasil evaluasi subjektif atas umpan balik yang remaja terima dari orang sekitar serta perbandingan dengan standar atau nilai dari kelompok atau teman sebayanya. Gambaran evaluasi diri yang didapat melalui umpan balik dari lingkungan ini berlangsung secara terus menerus hingga masa dewasa. Umpan balik dari lingkungan merupakan sumber yang penting untuk memberikan informasi yang penting mengenai diri dan memiliki pengaruh langsung pada harga diri remaja.

Menurut Coopersmith (dalam Suhron, 2017) tingkat harga diri dibagi menjadi dua golongan yaitu harga diri tinggi dan harga diri rendah. Remaja yang memiliki harga diri tinggi akan aktif dan dapat mengekspresikan diri dengan baik, berhasil dalam bidang akademik dan menjalin hubungan sosial, dan dapat menerima kritik dan saran dengan baik. Sedangkan remaja dengan harga diri rendah akan kurang dalam mengekspresikan diri, takut gagal dalam membina hubungan sosial, merasa diasingkan dan tidak diperhatikan.

Kualitas harga diri dapat berubah selama masa remaja. Perubahan kualitas harga diri umumnya terjadi pada usia belasan tahun dan mencapai titik yang rendah pada saat usia 12-13 tahun. Kebanyakan orang pada masa remaja awal akan mengalami tantangan –tantangan yang dapat memberikan pengaruh yang rendah terhadap harga diri remaja. Tantangan –tantangan tersebut meliputi perubahan sekolah, perubahan hubungan antara orangtua, hubungan antar teman remajanya sendiri antara remaja laki –laki dan remaja

perempuan (teman sebaya) serta perubahan biologis yang berkaitan dengan pubertas.

Harga diri menjadi tidak stabil karena remaja sangat memperhatikan dan memperdulikan kesan yang mereka buat terhadap orang lain. Usaha untuk menyenangkan banyak orang akan menghasilkan hasil yang merugikan untuk diri remaja. Umpan balik yang diterima dari orang lain akan berkontradiksi sehingga akan memperbesar keraguan dan kebingungan akan diri sendiri. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Erikson, bahwa pandangan yang tidak stabil dan tidak teratur tentang diri remaja normal terjadi pada remaja, karena transisi peran yang dialaminya (Suhron, 2017).

Faktor –faktor yang mempengaruhi harga diri menurut McLoed & Owens, Powell (dalam Suhron, 2017) yaitu ras, etnis, pubertas, berat badan, keterlibatan dalam kegiatan fisik, gender dan usia. Pada faktor usia remaja akan berada pada masa transisi dari anak –anak ke dewasa, pada masa ini remaja akan memperoleh harga diri dari orang tua, guru, dan teman sebaya pada saat mereka bersekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian Rusyana, (2020) yang meneliti tentang faktor –faktor yang mempengaruhi harga diri ada dua aspek yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Faktor yang lebih mempengaruhi harga diri pada remaja adalah lingkungan sosial berupa dukungan teman sebaya.

Dukungan teman sebaya merupakan salah satu dukungan sosial yang dapat mengembangkan harga diri remaja dengan cara menyampaikan pesan tentang dirawat, dicintai, dihargai orang lain dan perasaan memiliki. Teman

sebaya memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian dan perilaku remaja, sehingga membuat remaja mengutamakan karakter atau kemampuan tertentu, dan menyembunyikan karakter atau kemampuan lain yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku (menyesuaikan lingkungan kelompok). Hal ini sesuai dengan teori determinisme resiprokal, karakter dan kecenderungan generatis seseorang juga menyebabkan remaja memilih kelompok pertemanan tertentu. Selain itu, kepribadian remaja mempengaruhi cara remaja berperilaku di dalam kelompok sebaya.

Meskipun demikian, begitu remaja berada di lingkungan teman sebaya, sebagian besar remaja akan mengikuti norma kelompok teman sebaya, remaja akan memodifikasi kepribadiannya sesuai dengan tekanan kelompok. Sifat kepribadian ini dapat berasal dari kecenderungan generatis, tetapi sifat –sifat ini sangat dipengaruhi oleh pembelajaran, situasi, pengalaman, dan teman sebaya (Wade, Carol Travis, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian (Surasa, 2021) mengatakan bahwa kelompok teman sebaya memiliki peran penting bagi perkembangan remaja baik secara emosional maupun secara sosial yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri remaja dan tingkat harga diri remaja itu sendiri. Kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman dan panduan moral, tempat bereksperimen, dan sering untuk mendapatkan otonomi dari orang tua. Remaja yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari teman sebaya akan merasa bahwa dirinya dicintai, diperhatikan sehingga meningkatkan rasa harga diri mereka.

Menurut Santrock dalam Surasa, (2021) remaja yang tidak mendapatkan penghargaan pada teman sebaya akan menimbulkan suatu masalah. Memiliki masalah di usia muda merupakan pengalaman yang tidak bisa dilupakan oleh setiap remaja, karena di usia muda remaja mulai bisa belajar cara menyelesaikan masalahnya sendiri. Permasalahan yang dialami oleh remaja yang berkaitan dengan tidak mendapatkannya penghargaan dari teman sebaya yaitu harga diri rendah, isolasi sosial, bunuh diri, konsep diri yang tidak efektif, *bullying* dan lain sebagainya.

Remaja akan memiliki harga diri tinggi jika remaja mendapatkan dukungan teman sebaya tinggi dan remaja akan memiliki harga diri rendah jika remaja mendapatkan dukungan teman sebaya rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Simanjuntak & Indrawati (2019) semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka harga diri akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka harga diri semakin rendah. Adapun penelitian dari (Kusumah, 2021) menyatakan semakin baik dukungan teman sebaya yang diperoleh remaja, maka semakin positif pula harga dirinya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada sampel yang digunakan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu remaja yang berada pada jenjang pendidikan SMA yang berusia 15 tahun sampai dengan 17 tahun, dimana remaja yang berada pada usia tersebut sedang mengalami ketidak seimbangan emosional, pada usia ini juga remaja sedang mencari identitas diri dan remaja akan lebih banyak meluangkan waktunya untuk

berkumpul dengan teman sebayanya. Sedangkan pada penelitian sebelumnya sampel yang digunakan yaitu remaja yang berada pada jenjang pendidikan SMP.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan November 2022 di SMA N 1 BERGAS, dilakukan dengan cara wawancara dan pengisian *google form* oleh 15 responden. Hasil pengisian *google form* yaitu didapatkan 9 responden mengalami harga diri tinggi dengan dukungan teman sebaya tinggi 8 dan dengan dukungan teman sebaya sedang 1, 6 responden mengalami harga diri rendah dengan dukungan teman sebaya tinggi 4, dan dengan dukungan teman sebaya sedang 2.

Hasil wawancara dengan 5 responden yaitu ada beberapa responden yang kurang percaya diri saat ditunjuk untuk menyampaikan hasil pekerjaan sekolahnya, merasa pesimis saat di tunjuk untuk mengerjakan soal di depan kelas, ada beberapa responden yang aktif dalam jam pelajaran karena merasa dirinya mampu, dan dapat menerima kritik dari teman maupun guru saat di tunjuk untuk mengerjakan soal di depan kelas. Responden juga menyatakan bahwa responden dengan teman –temannya saling bertukar informasi terkait pelajaran atau informasi lainnya yang ada di sekolah, saling bertukar cerita dengan teman namun ada juga yang belum terbiasa untuk bertukar cerita, dan saling meminjamkan catatan pelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat dukungan teman sebaya pada responden meskipun tidak semua dukungan teman sebaya terpenuhi semuanya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian berjudul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Remaja di SMA N 1 BERGAS”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah adakah hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMA N 1 BERGAS ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMA N 1 BERGAS

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran dukungan teman sebaya pada remaja di SMA N 1 BERGAS
- b. Mengetahui gambaran harga diri pada remaja di SMA N 1 BERGAS
- c. Mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMA N 1 BERGAS

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada remaja mengenai peranan dukungan teman sebaya terhadap harga diri pada remaja.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah dan guru mengenai hubungan dukungan teman sebaya terhadap harga diri pada remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai hubungan dukungan teman sebaya terhadap harga diri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari kata latin *adolescence* yang memiliki arti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolescence* seperti yang digunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini diungkapkan oleh *Piaget* (dalam Hurlock, 2015) dengan mengatakan secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia di mana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang –orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang –kurangnya dalam masalah hak.

Masa remaja adalah fase peralihan sikap dan perilaku dari masa anak –anak menuju masa dewasa. Hal ini berkaitan dengan tugas perkembangan remaja yaitu mencapai peran sosial laki –laki dan perempuan, menerima keadaan fisiknya, mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, mencapai kemandirian emosional sesuai dengan usianya, mulai mempersiapkan karier ekonomi, mempersiapkan perkawinan dan keluarga, mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik laki –laki maupun perempuan (Hurlock, 2015)

Menurut WHO, remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 tahun 2014, remaja merupakan salah satu penduduk dengan rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan remaja tersebut belum menikah. Masa remaja adalah masa perkembangan transisi antara fase anak –anak dan fase dewasa. Dalam fase ini remaja mengalami perkembangan yaitu perkembangan biologis, kognitif dan sosial –emosional. Yang dimulai pada usia 10-13 tahun dan akan berakhir pada usia 18-22 tahun. Fase transisi pada remaja ini akan dipenuhi oleh tantangan dalam perkembangannya, baik dari dalam diri maupun dari luar diri terutama lingkungan sosial (Pusdatin, 2017).

WHO mendefinisikan remaja lebih bersifat konseptual. Dalam definisi tersebut dikemukakan tiga kriteria yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi. Remaja adalah suatu masa di mana :

- 1) Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda – tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- 2) Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak –kanak menjadi dewasa.
- 3) Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial –ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri. (Sarwono, 2019)

b. Fase Masa Remaja

Masa remaja adalah masa masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju dewasa. Pada masa ini remaja begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental. Sehingga remaja dapat dikelompokkan dalam tahapan berikut ini :

1) Pra Remaja (11 atau 12-13 atau 14 tahun)

Pra remaja ini mempunyai masa yang sangat pendek, kurang lebih hanya satu tahun. Pada fase ini juga dikatakan sebagai fase negatif, karena terlihat tingkah laku yang cenderung negatif. Fase yang sukar untuk hubungan komunikasi antara anak dan orang tua. Perkembangan fungsi –fungsi tubuh juga terganggu karena mengalami perubahan –perubahan termasuk perubahan hormonal yang dapat menyebabkan perubahan suasana hati yang tak terduga (Diananda A, 2018).

2) Remaja Awal (13 atau 14 tahun – 17 tahun)

Pada fase ini perubahan –perubahan terjadi sangat pesat dan mencapai puncaknya. Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada usia ini. Remaja mencari identitas diri karena pada masa ini statusnya tidak jelas. Pola pola hubungan sosial mulai berubah. Menyerupai orang dewasa muda, remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri. Pada masa perkembangan ini, pencapaian

kemandirian dan identitas diri sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak dan idealistis dan semakin banyak waktu yang diluangkan diluar keluarga (Diananda A, 2018).

3) Remaja Lanjut (17-20 atau 21 tahun)

Remaja ingin menjadi pusat perhatian, ia ingin menonjolkan dirinya; caranya lain dengan remaja awal. Remaja idealis, mempunyai cita –cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Remaja berusaha memantapkan identitas dirinya dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional (Diananda A, 2018).

c. Ciri –ciri Remaja

Menurut Hurlock (2015) ciri –ciri masa remaja sebagai berikut :

1) Masa remaja sebagai periode yang penting

Perkembangan fisik yang cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama pada awal masa remaja. Semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru.

2) Masa remaja sebagai periode peralihan

Dalam setiap periode peralihan, status individu tidak jelas dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan. Pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan bukan juga orang dewasa.

3) Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik selama masa awal remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan sikap dan perilaku juga turut pesat. Jika perubahan fisik menurun maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun. Ada juga empat perubahan yang bersifat universal, pertama meningginya emosi yang intensitasnya tergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis yang terjadi. Kedua perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh lingkungan sosial untuk dipesanka, dapat menimbulkan masalah baru. Ketiga dengan perubahan minat dan pola perilaku maka nilai –nilai juga akan berubah. Keempat sebagian besar remaja bersikap ambivalen terhadap perubahan. Mereka menginginkan dan menuntut kebebasan tetapi mereka takut bertanggung jawab akan akibatnya.

4) Masa remaja sebagai usia bermasalah

Karena ketidakmampuan remaja untuk mengatasi masalahnya sendiri dengan cara yang mereka yakini, banyak remaja yang akhirnya menemukan bahwa penyelesaian masalah tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.

5) Masa remaja sebagai usia mencari identitas

Pada awal masa remaja, penyesuaian diri dengan kelompok masih tetap penting bagi anak laki –laki dan perempuan. Lambat

laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas menjadi sama dengan teman –teman dalam segala hal, seperti sebelumnya.

6) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Anggapan stereotip budaya bahwa remaja adalah anak – anak yang tidak rapi, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak, menyebabkan orang dewasa harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja muda, yang takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

7) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis

Menjelang berakhirnya masa remaja, pada umumnya baik anak laki –laki maupun perempuan sering terganggu oleh idealisme yang berlebihan bahwa mereka harus segera melepaskan kehidupan yang bebas bila telah mencapai status orang dewasa.

8) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Dengan semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan sterotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa.

d. Tugas –tugas Perkembangan Remaja

Masa Remaja merupakan masa “belajar” untuk tumbuh dan berkembang dari anak menjadi dewasa. Masa belajar ini disertai dengan tugas –tugas, dalam istilah psikologis dikenal dengan tugas perkembangan.

Tugas perkembangan seorang remaja menurut Hurlock (2015) adalah :

- 1) Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik laki –laki maupun perempuan.
- 2) Mencapai peran sosial laki –laki dan perempuan.
- 3) Menerima keadaan fisik dan menggunakan tubuhnya secara efektif
- 4) Berperilaku sosial yang bertanggung jawab.
- 5) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang –orang dewasa lainnya.
- 6) Mempersiapkan karir ekonomi
- 7) Mempersiapkan perkawinan dan membentuk keluarga
- 8) Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku sesuai dengan norma masyarakat.

2. Harga Diri

a. Pengertian Harga Diri

Stuart dan Sundeen mengatakan harga diri adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya. Dapat diartikan bahwa harga diri menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga dan kompeten.(Suhron, 2017)

Menurut Coopersmith mengatakan harga diri adalah suatu evaluasi atau hasil penilaian yang dilakukan oleh diri sendiri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Penilaian tersebut dipengaruhi pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sejak masih kecil. Harga

diri tumbuh dan berkembang pada diri seseorang dari sejumlah penghargaan, penerimaan, perlakuan yang diperoleh dari lingkungan dalam hal hubungan antara seseorang dengan lingkungannya (Patria and Silaen, 2020).

Menurut Rosenberg harga diri merupakan sebagai evaluasi positif yang menyeluruh tentang dirinya. Suatu rangkaian sikap individu tentang apa yang difikirkan mengenai dirinya berdasarkan persepsi perasaan, yaitu perasaan tentang keberhargaan dirinya atau sebuah nilai sebagai seseorang (Suhron, 2017).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri secara positif dan negatif yang berhubungan dengan penghargaan terhadap diri sejauh mana individu menganggap dirinya mampu, berhasil dan berharga(Sarwono, 2019).

b. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri

Menurut Sarowono dalam Malik, (2019) harga diri yang dimiliki oleh individu selalu mengalami perkembangan. Empat faktor yang mempengaruhi harga diri:

1) Dukungan lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengasuh dan mendidik remaja serta menjadi tempat sosialisasi bagi remaja, pemberian kesempatan untuk aktif dan pendidikan akan meningkatkan harga diri pada remaja.

2) Dukungan lingkungan sosial

Lingkungan sosial tempat individu mempengaruhi pembentukan harga diri. Individu mulai menyadari bahwa dirinya berharap sebagai individu dengan lingkungan yang mendukung dirinya untuk berkembang. Salah satu dukungan lingkungan sosial bagi remaja yaitu teman sebaya, dukungan teman sebaya sangat penting bagi perkembangan masa remaja. Namun jika individu merasa kehilangan kasih sayang, penghinaan, dan dijauhi teman sebaya akan menurunkan harga diri. Sebaliknya pengalaman, keberhasilan, persahabatan, dan kemasyhuran akan meningkatkan harga diri.

3) Faktor psikologis

Penerimaan diri remaja akan mengarahkan remaja mampu menentukan arah lainnya pada saat mulai memasuki hidup bermasyarakat sebagai masyarakat yang menuju dewasa.

4) Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam pola pikir, cara berpikir dan bertindak antara laki-laki dan perempuan.

c. Aspek –aspek Harga Diri

Menurut Coopersmith dalam Suhron, (2017) aspek –aspek yang terkandung dalam harga diri ada tiga yaitu:

1) Perasaan berharga

Perasaan berharga merupakan perasaan yang dimiliki individu ketika individu tersebut merasa dirinya berharga dan dapat menghargai orang lain. Individu yang merasa dirinya berharga cenderung dapat mengontrol tindakan –tindakannya terhadap dunia luar dirinya. Selain itu individu tersebut juga dapat mengekspresikan dirinya dengan baik dan dapat menerima kritik dengan baik.

2) Perasaan mampu

Perasaan mampu merupakan perasaan yang dimiliki oleh individu pada saat dia merasa mampu mencapai suatu hasil yang diharapkan. Individu yang memiliki perasaan mampu umumnya memiliki nilai –nilai dan sikap yang demokratis serta orientasi realistis. Individu ini menyukai tugas baru yang menantang, aktif dan tidak cepat bingung bila segala sesuatu berjalan di luar rencana. Mereka tidak menganggap dirinya sempurna tetapi sadar akan keterbatasan diri dan berusaha agar ada perubahan dalam dirinya. Bila individu merasa telah mencapai tujuannya secara efisien maka individu akan menilai dirinya secara tinggi.

3) Perasaan diterima

Perasaan diterima merupakan perasaan yang dimiliki individu ketika ia dapat diterima sebagai dirinya sendiri oleh suatu kelompok. Ketika seseorang berada pada kelompok dan

diperlakukan sebagai bagian dari kelompok tersebut, maka ia akan merasa dirinya diterima serta dihargai oleh anggota kelompok itu.

4) Karakteristik Remaja Dengan Harga Diri Tinggi Dan Rendah

Menurut Rosenberg dalam Suhron, (2017) menjelaskan bahwa individu dengan harga diri tinggi :

- a) Merasa dirinya berharga. Menghormati dirinya tapi tidak mengagumi diri sendiri ataupun mengharapkan orang lain untuk mengaguminya.
- b) Tidak menganggap dirinya lebih superior dibanding orang lain.
- c) Cenderung akan mengembangkan diri dan memperbaiki diri.

Sedangkan individu dengan harga diri rendah memiliki ciri –ciri sebagai berikut :

- a) Individu fokus untuk melindungi diri dan tidak melakukan kesalahan.
- b) Kecewa berlebihan saat mengalami kegagalan, mengalami kecemasan sosial.
- c) Lebih –lebihkan peristiwa negatif yang pernah dialaminya.
- d) Merasa canggung, malu, dan tidak mampu mengekspresikan diri saat berinteraksi dengan orang lain, cenderung pesimis, sinis, dan memiliki pikiran yang tidak fleksibel.

Sedangkan menurut Coopersmith dalam Suhron, (2017) harga diri ada dua golongan :

a) Individu dengan harga diri tinggi:

- 1) Aktif dan dapat mengekspresikan diri dengan baik
- 2) Berhasil dalam bidang akademik dan menjalani hubungan sosial
- 3) Dapat menerima kritik dengan baik
- 4) Percaya pada persepsi dan reaksinya sendiri
- 5) Tidak terpaku pada dirinya sendiri atau hanya memikirkan kesulitan sendiri
- 6) Memiliki keyakinan diri, tidak didasarkan atas fantasi, karena mempunyai kemampuan, kecakapan dan kualitas diri yang tinggi
- 7) Tidak terpengaruh oleh penilaian orang lain tentang kepribadian
- 8) Lebih mudah menyesuaikan diri dengan suasana

b) Individu dengan harga diri rendah :

- 1) Memiliki perasaan inferior
- 2) Takut gagal dalam membina hubungan sosial
- 3) Terlibat sebagai orang yang putus asa dan depresi
- 4) Merasa diasingkan dan tidak diperhatikan
- 5) Kurang dapat mengekspresikan diri
- 6) Sangat tergantung pada lingkungan

- 7) Tidak konsisten
- 8) Menggunakan banyak taktik untuk memperhatikan diri
- 9) Mudah mengakui kesalahan

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkatan harga diri memiliki dampak pada remaja yaitu jika remaja memiliki harga diri rendah remaja akan sulit untuk mengontrol tingkah laku, tidak menerima diri apa adanya, mudah menyerah, sulit untuk bergaul. Dan jika remaja memiliki harga diri tinggi remaja akan lebih menghargai diri sendiri, mudah untuk bergaul, bisa menerima kekurangan akan dirinya dan menjadikan tantangan untuk berkembang, lebih percaya diri.

5) Perkembangan Harga Diri Remaja

Perkembangan harga diri bukan merupakan penilaian diri yang dibawa sejak lahir melainkan penilaian yang dipelajari dan terbentuk dari interaksi dengan orang –orang dilingkungan sekitar. Ketika masih kecil, orang pertama kali dikenal oleh anak adalah orang tua dan anggota keluarga lain, dari reaksi dan perilaku keluarga akan mendukung perkembangan harga diri anak , selain itu dukungan dari teman dan guru juga mendukung perkembangan anak. Pada masa ini, anak mulai dapat membandingkan keterampilannya dengan anak seumurannya (Suhron, 2017).

Memasuki usia remaja, isu yang paling penting dan kritis pada masa remaja adalah pencarian idetitas diri. Menurut Erikson,

identitas merupakan konsepsi koheren tentang “diri” yang dibentuk berdasarkan tujuan, nilai dan kepercayaan yang diyakini oleh diri sendiri. Remaja memiliki lingkungan sosial yang lebih luas sehingga penilaian diri tidak datang dari orang tua saja, namun penilaian diri bisa datang dari teman sebaya. Kelompok teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap rasa keberhargaan diri dan kompetensinya, karena identitas diri seseorang tidak dapat dipisahkan dengan harga diri. Menurut Santrock harga diri remaja terbentuk dari hasil evaluasi subjektif atas umpan balik yang remaja terima dari orang sekitar serta perbandingan dengan standar atau nilai dari kelompoknya. Gambaran evaluasi diri yang didapat melalui umpan balik dari lingkungan ini berlangsung secara terus menerus hingga masa dewasa. Umpan balik dari lingkungan merupakan sumber yang penting untuk memberikan informasi penting mengenai diri dan memiliki pengaruh langsung pada harga diri individu. Masa remaja merupakan masa kritis dalam perkembangan harga diri, karena harga diri dapat membantu menghadapi tugas perkembangan remaja (Suhron, 2017).

Pada masa remaja, perkembangan kognitif sudah memasuki tahapan tertinggi yaitu formal operational yang mana individu mampu berpikir secara abstrak, tidak lagi terbatas pada pengalaman nyata dan konkret sebagai landasan berpikirnya. Remaja mampu membayangkan situasi rekaan, menguji hipotesis,

mengolah informasi dengan pikiran logis, serta memproyeksikan diri ke masa depan dan membuat rencana untuk mencapainya. Rangsangan dari lingkungan dapat berpengaruh dalam mencapai tahap formal operational, karena itu tidak semua remaja segera berada pada tahap ini, selain itu salah satunya bagian perkembangan kognitif masa kanak –kanak yang belum sepenuhnya ditinggalkan oleh remaja yaitu kecenderungan cara berpikir egosentrisme. Mereka belum dapat mengevaluasi diri mereka karena perkembangan kemampuan kognitif anak belum cukup untuk mengevaluasi diri mereka (Suhron, 2017).

Kualitas harga diri berubah selama masa remaja. Perubahan tersebut umumnya dimulai pada usia sebelas tahun dan mencapai titik yang rendah pada usia 12-13 tahun. Kebanyakan orang pada masa remaja awal mengalami *simultaneous challenges* yang dapat memberikan pengaruh yang rendah terhadap harga diri remaja. Tantangan –tantangan tersebut meliputi perubahan sekolah, perubahan hubungan antara orang tua dan remajanya sendiri, antara remaja laki –laki dan remaja perempuan serta perubahan biologis yang berkaitan dengan pubertas. Permasalahan harga diri pada remaja merupakan masalah mendapatkan persetujuan dari orang lain. Harga diri menjadi tidak stabil karena remaja sangat memperhatikan dan memperdulikan kesan yang mereka buat terhadap orang lain. Usaha untuk menyenangkan banyak orang akan menghasilkan frustrasi. Umpan balik yang diterima dari orang

lain akan berkontraindikasi sehingga akan memperbesar keraguan dan kebingungan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Erikson bahwa pandangan yang tidak stabil dan tidak teratur tentang diri normal terjadi pada remaja oleh karena transisi peran yang dialaminya (Suhron, 2017).

6) Pentingnya Harga Diri Bagi Remaja

Menurut Rosenberg dalam Suhron, (2017) mengemukakan tiga alasan utama perkembangan harga diri pada masa remaja :

- a) Masa remaja akhir adalah masa pengambilan keputusan yang penting dalam hidup seseorang, seperti keputusan berkarir, mencari pasangan hidup, menikah, dan membentuk keluarga.
- b) Masa remaja adalah masa status yang ambigu (membingungkan) kaarena sering diperlakukan sebagai anak – anak, tetapi kadang kadang dituntut sebagai orang dewasa.
- c) Masa remaja adalah masa yang penuh dengan perubahan yang cepat, baik perubahan fisik (seperti tinggi badan, berat badan) maupun perubahan dalam pertumbuhan karakteristik seksual. Secord dan Journad dalam Suhron, (2017) menyatakan bahwa perasaan dan penilaian seseorang tentang tubuh secara utuh sangat berpengaruh pada perasaan dan penilaiannya tentang dirinya. Pada saat citra tubuh mengalami perubahan, harga diri seseorang juga ikut berubah, karena karakteristik fisik yang berubah juga mempengaruhi persepsi seseorang terhadap dirinya.

3. Dukungan Teman Sebaya

a. Pengertian Dukungan Teman Sebaya

Menurut Taylor dalam Monica, (2018) dukungan teman sebaya diartikan sebagai informasi dari orang lain yang pada konteks ini adalah teman sebaya, bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai dan memiliki nilai yang berharga. Sedangkan menurut Solomon dalam Monica, (2018) dukungan teman sebaya adalah bentuk dukungan sosial yang dilakukan untuk membuat seseorang menjadi lebih baik dan menjadi suatu pribadi yang diinginkan. Dukungan sosial adalah keberadaan orang lain yang bisa diandalkan, yang memiliki kepedulian, berharga dan mencintai seseorang. Dukungan sosial dapat berasal dari anggota keluarga, teman, kolega maupun komunitas keagamaan yang diikuti. Sedangkan menurut Cohen dalam Monica, (2018) dukungan sosial merupakan hubungan yang diberikan agar seseorang menjadi lebih baik, baik berupa dukungan psikologis maupun dukungan materi.

Dukungan teman sebaya merupakan proses memberi dan menerima bantuan berdasarkan sikap saling menghormati, berbagi tanggung jawab dan saling memberikan dukungan yang bersifat menolong. Dukungan teman sebaya juga merupakan kondisi dimana seseorang berkembang atas keputusannya, merasa diterima dan didukung untuk mencapai tujuannya (Monica, 2018).

Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya adalah perilaku saling menolong dan saling memberi dan menerima dukungan diantara dua orang atau lebih yang memiliki usia yang sama.

b. Aspek –Aspek Dukungan Teman Sebaya

Menurut solomon dalam Monica, (2018) dukungan teman sebaya memiliki tiga aspek yaitu :

1) Dukungan Emosional

Aspek ini mencakup ketersediaan individu untuk mendukung orang lain berdasarkan emosional, baik berupa memberikan perhatian, kepedulian, penghormatan positif, kedekatan serta memberikan dukungan berupa hiburan. Memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain bahkan mau membantu memecahkan masalah.

2) Dukungan Instrumental

Aspek ini mengacu pada pemberian berbagai hal, baik berupa waktu, barang dan jasa yang dibutuhkan oleh orang lain. Dukungan instrumental merupakan dukungan yang berbentuk nyata, seperti meminjamkan uang, meminjamkan barang dan membantu menyelesaikan tugas –tugas praktis.

3) Dukungan Informasi

Aspek ini mengacu pada pemberian dukungan berupa saran, informasi dan umpan balik yang dibutuhkan oleh orang lain

untuk menyelesaikan masalahnya. Pemberian informasi biasanya dilakukan kepada seseorang yang memang memiliki kedekatan satu sama lain, dengan kata lain seseorang tidak memberikan informasi kepada orang asing atau baru dikenalnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya terdiri dari berbagai bentuk dan wujud, baik dalam bentuk yang tampak secara langsung maupun tidak. Setiap aspek dukungan teman sebaya bertujuan untuk menolong dan memberikan bantuan kepada orang lain yang memiliki rentan usia yang sama.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Dukungan Teman Sebaya

Menurut Cohen dan Syne dalam Siregar, (2020) ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas dukungan teman sebaya sebagai berikut :

1) Pemberi dukungan

Pemberi dukungan adalah orang –orang yang memiliki arti penting dalam pencapaian kehidupan individu tersebut.

2) Jenis dukungan

Jenis dukungan yang diterima akan memiliki arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai dengan situasi yang ada.

3) Penerimaan dukungan

Penerimaan dukungan seperti kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial akan menentukan keefektifan dukungan.

4) Permasalahan yang dihadapi

Dukungan sosial yang tepat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.

5) Waktu pemberian dukungan

Dukungan sosial akan optimal disaat dalam situasi dan waktu yang tepat.

6) Lamanya pemberian dukungan

Lamanya pemberian dukungan tergantung pada kemampuan pemberi dukungan untuk memberi dukungan. Jika pemberi dukungan mampu bertahan lama dan konsisten dalam pemberian dukungan maka semakin lama individu yang mendapatkan masalah bisa terbantu.

d. Pentingnya Dukungan Teman Sebaya Bagi Remaja

Menurut Santrock dalam Surasa, (2021) dukungan teman sebaya sangat penting bagi perkembangan masa remaja, remaja yang tidak mendapatkan penghargaan pada relasi teman sebaya akan menimbulkan suatu masalah. Remaja yang memiliki pengalaman tidak mendapat penghargaan atau diabaikan akan membuat remaja merasa kesepian dan bersikap saling bermusuhan.

Memiliki masalah di usia muda merupakan pengalaman yang tidak bisa dilupakan oleh setiap remaja, karena di usia muda remaja mulai bisa belajar cara menyelesaikan masalahnya sendiri. Permasalahan yang dialami oleh remaja yang berkaitan dengan tidak mendapatkannya penghargaan dari teman sebaya yaitu harga diri

rendah, isolasi sosial, bunuh diri, konsep diri yang tidak efektif, bullying dan lain sebagainya.

Namun jika remaja dapat diterima oleh teman sebayanya maka remaja akan merasa berharga dan berarti serta dibutuhkan oleh kelompoknya. Hal ini akan menimbulkan rasa senang dan puas pada remaja. Salah satu usaha remaja agar diterima di dalam suatu kelompok sebayanya, remaja akan melakukan interaksi sosial. Bagi remaja kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain di luar dari lingkungan keluarga cukup besar, terutama kebutuhan berinteraksi dengan teman –teman sebayanya (Mutia and Sukmawati, 2019). Menurut Zardian ardi dalam Kusumah, (2021) Kelompok teman sebaya memiliki pengaruh dalam keberhasilan remaja untuk mencapai kemandirian. Terutama kemandirian dalam melakukan hubungan sosial dengan kelompok teman sebaya. Dapat dikatakan bahwa teman sebaya merupakan tempat atau sarana untuk mengembangkan kemampuan dalam berhubungan sosial dan menuju kedewasaan pada masa remaja.

4. Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri

Dalam menghadapi tugas perkembangan remaja membutuhkan harga diri karena pada masa remaja merupakan masa kritis pencarian identitas diri. Menurut Erikson (dalam Suhron, 2017), identitas merupakan konsepsi koheren tentang “diri” yang dibentuk berdasarkan tujuan, nilai dan kepercayaan yang diyakini oleh diri sendiri. Remaja memiliki

lingkungan sosial yang lebih luas sehingga penilaian diri tidak datang dari orang tua saja, namun penilaian diri bisa datang dari teman sebaya. Kelompok teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap rasa keberhargaan diri dan kompetensinya

Harga diri dapat dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya. Dukungan teman sebaya merupakan salah satu dukungan sosial yang dapat mengembangkan harga diri remaja dengan cara menyampaikan pesan tentang dirawat, dicintai, dihargai orang lain dan perasaan memiliki. Teman sebaya memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian dan perilaku remaja, sehingga membuat remaja mengutamakan karakter atau kemampuan tertentu, dan menyembunyikan karakter atau kemampuan lain yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku (menyesuaikan lingkungan kelompok).

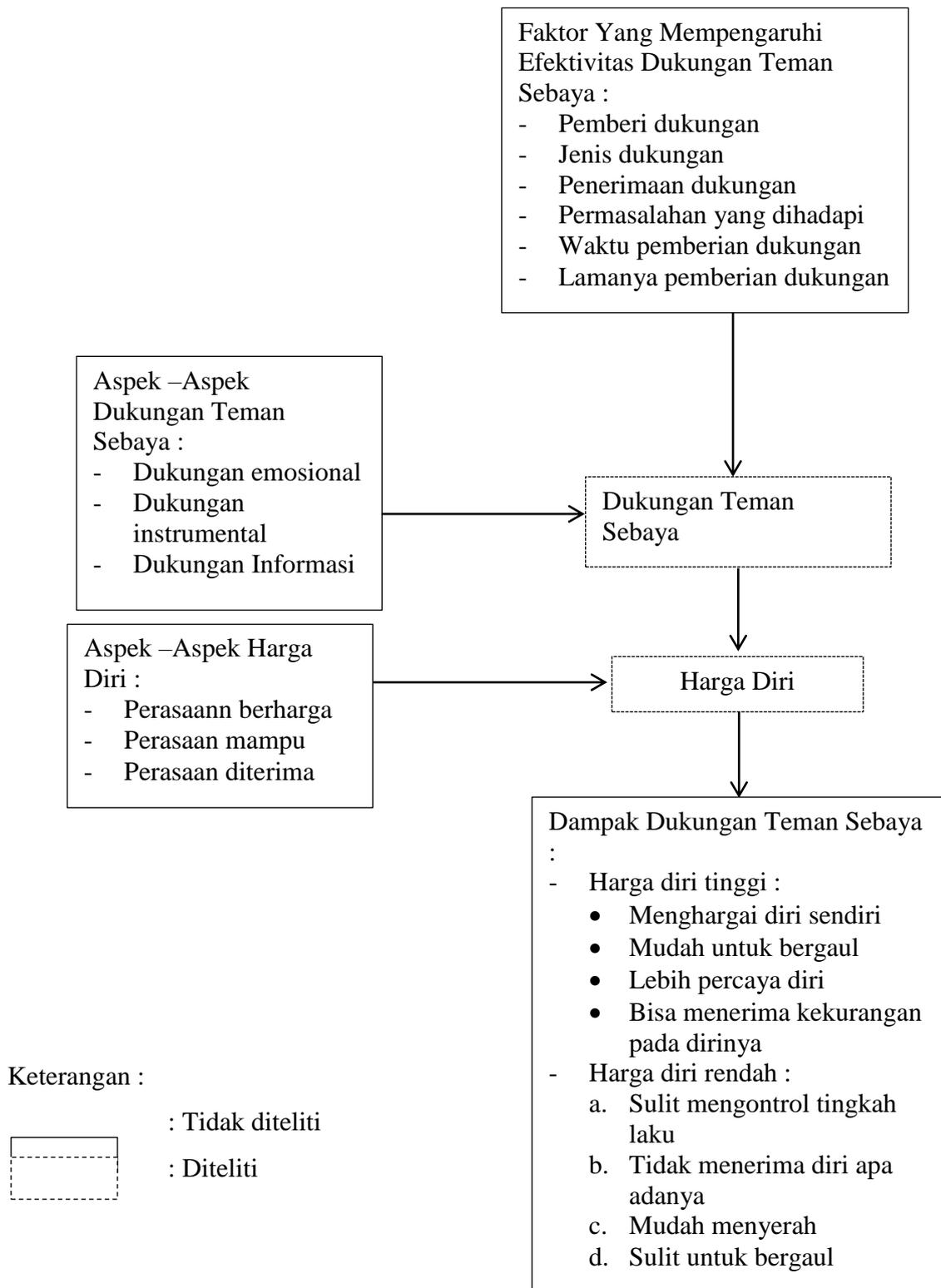
Di masa remaja, kelompok teman sebaya memiliki peran yang sangat berarti bagi perkembangan emosional maupun sosial, yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri remaja dan tingkat harga diri. Kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, dan paduan moral, serta tempat untuk bereksperimen. Remaja yang mendapatkan dukungan teman sebaya yang tinggi akan merasa dicintai, diperhatikan sehingga meningkatkan harga diri mereka. Baumeister dan koleganya mengatakan individu yang memiliki harga diri tinggi mempersepsikan dirinya mendapat dukungan sosial dari lingkungannya.

Individu yang memiliki ikatan sosial yang kuat cenderung akan memiliki harga diri yang tinggi (Surasa, 2021).

Harga diri diperoleh dari diri sendiri dan orang lain. Individu akan merasa harga dirinya tinggi bila sering mengalami keberhasilan, merasa dibutuhkan oleh kelompok, dan merasa diterima oleh kelompok sebayanya. Sebaliknya, individu akan merasa harga dirinya rendah bila sering mengalami kegagalan, tidak dicintai, atau tidak diterima oleh kelompok sebayanya. Harga diri berperan penting saat remaja berinteraksi serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial di sekitarnya (Kusumah, 2021).

Dalam penelitian Surasa, (2021) menyatakan ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan harga diri. Teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman sebaya mereka dapat menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga. Dukungan teman sebaya juga dapat meningkatkan harga diri remaja karena remaja merasa dihargai, diperhatikan dan disukai oleh teman sebayanya dan membuat remaja merasa senang akan dirinya.

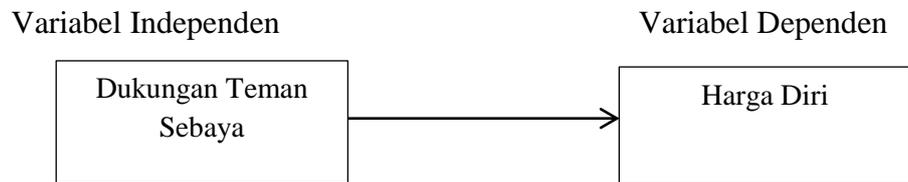
B. Kerangka Teoretis



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber :Siregar, (2020), Malik, (2019), Monica, (2018), Suhron, (2017)

C. Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelasi*, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam satu waktu bersama –sama. Tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMA N 1 Bergas pada tanggal 3-6 Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau suatu subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi yang berada di SMA N 1 Bergas dengan jumlah 1.210 siswa (Sumber data: bagian konseling SMA N 1 Bergas).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Quota Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara memberikan jatah atau proporsi tertentu terhadap kelompok. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa siswi kelas X-X11 di SMA N 1 Bergas.

Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2022). Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi remaja yang berada di SMA N 1 Bergas yaitu sebanyak 1.210 siswa. Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini bisa juga menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut :

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel

| N | S | | |
|----------|-----|-----|-----|
| | 1% | 5% | 10% |
| 10 | 10 | 10 | 10 |
| 15 | 15 | 14 | 14 |
| 20 | 19 | 19 | 19 |
| 25 | 24 | 23 | 23 |
| 30 | 29 | 28 | 27 |
| ... | ... | ... | ... |
| 1000 | 399 | 258 | 213 |
| 1100 | 414 | 265 | 217 |
| 1200 | 427 | 270 | 221 |
| ... | ... | ... | ... |
| 900000 | 663 | 348 | 271 |
| 950000 | 663 | 348 | 271 |
| 1000000 | 663 | 348 | 271 |
| ∞ | 664 | 349 | 272 |

Sementara itu untuk pengambilan sampel yang lebih terperinci pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus perhitungan sampel dari *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2022) sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

P = Q = 0,5, d = 0,05 , s = jumlah sampel

Keterangan :

s : jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706, untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841, untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 1 % harga Chi Kuadrat = 6,635 (*Tabel Chi Kuadrat*)

N : jumlah populasi

P : peluang benar (0,5)

Q : peluang salah (0,5)

d : perbedaan antara rata –rata sampel dengan rata –rata populasi

Untuk menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* ini, langkah pertama yaitu menentukan batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan penelitian dengan batas toleransi kesalahan 5%, berarti memiliki tingkat akurasi sebesar 95%.

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 1.210 siswa yaitu remaja yang berada di SMK N 1 Bergas, dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 5% serta nilai $d = 0,05$. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{3,841 \times 1.210 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (1.210 - 1) + 3,814 \times 0,5 \times 0,5} \\
 &= \frac{1.161,9025}{3,976} \\
 &= 292,228998994 \\
 &= 292 \text{ sampel (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan rumus diatas maka didapatkan hasil besar sampel pada penelitian ini sebanyak 292 siswa dari kela X-XII.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|-----------------------|---|---|--|------------|
| Dukungan Teman Sebaya | Dukungan teman sebaya adalah suatu bentuk dukungan sosial yang dilakukan untuk membuat seseorang menjadi lebih baik dan menjadi suatu pribadi yang diinginkan. Bentuk dukungan teman sebaya sebagai berikut : 1. Dukungan emosional 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan informasi | Kuesioner dukungan teman sebaya dari kuesioner dukungan teman sebaya yang dikembangkan oleh Monica, (2018) berisi 14 pernyataan tentang dukungan teman sebaya dengan skor jawaban : Sering : 3 Kadang –kadang : 2 Tidak pernah : 1 | Dikategorikan tinggi, sedang, rendah : Tinggi : 33-42 Sedang : 23-32 Rendah : 14-22 | Ordinal |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|------------------------|--|--|---|------------|
| Harga Diri pada remaja | Harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri secara positif dan negatif yang berhubungan dengan penghargaan terhadap diri sejauh mana individu menganggap dirinya mampu, berhasil dan berharga. | Kuesioner harga diri oleh Rosenberg berisi 10 pernyataan. Dengan skor jawaban pertanyaan <i>unfavourable</i> dengan skor : Sangat setuju = 3 Setuju = 2 Tidak setuju = 1 Sangat tidak setuju = 0 Pernyataan <i>favourable</i> dengan skor : Sangat setuju = 0 Setuju = 1 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 3 | Dikategorikan tinggi dan rendah : 16-30 = tinggi ≤ 15 = rendah | Ordinal |

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Jenis data pada penelitian ini berupa data atau materi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden tentang dukungan teman sebaya dan harga diri pada remaja.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah remaja yang berada di SMA N 1 Bergas dari kelas X-XII, didapat dari bagian konseling SMA N 1 Bergas.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dukungan teman sebaya dan kuesioner harga diri. Kuesioner dukungan teman sebaya diadopsi dari kuesioner dukungan teman sebaya yang dikembangkan oleh Monica, (2018) terdiri dari 3 aspek dukungan teman sebaya, setiap aspeknya diwakili oleh 5 item pernyataan (aspek dukungan emosional = 5 item, aspek dukungan instrumental = 5 item, aspek dukungan informasi = 5 item). Masing –masing jawaban responden akan diberi skor 3 untuk jawaban sering, skor 2 untuk jawaban kadang – kadang, skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Hasil penilaian dari kuesioner dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Untuk mengukur harga diri menggunakan kuesioner baku yaitu kuesioner Harga Diri *Rosenberg Self Esteem* (RSE) yang dikembangkan oleh Rosenberg (1965), terdiri dari 10 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu untuk pernyataan *favourable* apabila jawaban sangat setuju (3), setuju (2), tidak setuju (1), sangat tidak setuju (0), dan penilaian untuk *unfavourable* apabila jawaban sangat setuju (0), setuju (1), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (3). Hasil penilaian dari kuesioner dikategorikan menjadi dua yaitu harga diri tinggi dan harga diri rendah.

3. Uji Validitas & Reliabilitas Alat Ukur

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan oleh peneliti pada tanggal, 6 Desember 2022 di pagi hari dengan mengirimkan *google form* kepada guru bagian konseling yang kemudian akan dikirimkan kepada 20 siswa yang sudah dikumpulkan di gazebo sekolah. Uji validitas alat pengumpulan data yang digunakan adalah *korelasi pearson product moment*. Hasil uji validitas dikatakan valid jika r hitung lebih dari r tabel, dan dikatakan tidak valid jika r hitung kurang dari r tabel. Nilai r tabel didapatkan dari nilai df yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel. Jumlah responden yang akan digunakan dalam uji validitas dukungan teman sebaya pada penelitian ini yaitu 20 responden, sehingga diperoleh 18, yang kemudian df tersebut digunakan untuk mengetahui r tabel dengan kemaknaan 0,05. Untuk r tabel df 18 adalah 0,4438, untuk nilai r hitung dapat dilihat sebagai berikut, yang dihitung menggunakan SPSS :

Tabel 3.3 Nilai r Hitung

| Pernyataan | Pearson Correlation (r hitung) | (r tabel) | Keterangan |
|-------------------|---|------------------|-------------------|
| P1 | 0,703 | 0,4438 | Valid |
| P2 | 0,440 | 0,4438 | Tidak valid |
| P3 | 0,611 | 0,4438 | Valid |
| P4 | 0,599 | 0,4438 | Valid |
| P5 | 0,635 | 0,4438 | Valid |
| P6 | 0,579 | 0,4438 | Valid |
| P7 | 0,679 | 0,4438 | Valid |
| P8 | 0,507 | 0,4438 | Valid |

| Pernyataan | Pearson Correlation (r hitung) | (r tabel) | Keterangan |
|------------|-----------------------------------|-----------|------------|
| P9 | 0,541 | 0,4438 | Valid |
| P10 | 0,693 | 0,4438 | Valid |
| P11 | 0,775 | 0,4438 | Valid |
| P12 | 0,712 | 0,4438 | Valid |
| P13 | 0,625 | 0,4438 | Valid |
| P14 | 0,483 | 0,4438 | Valid |
| P15 | 0,644 | 0,4438 | Valid |

Hasil uji validitas kuesioner tentang dukungan teman sebaya dari 15 item didapatkan 1 item pernyataan yaitu no 2 yang tidak valid dengan nilai r hitung 0,440. Pernyataan tersebut sudah dicocokkan kembali dengan isi kuesioner, dan tidak menghilangkan sub pokok bahasan sehingga pernyataan tersebut tidak dipakai kembali karena sudah diwakili oleh pernyataan yang lain. Sehingga jumlah pernyataan dukungan teman sebaya adalah 14 item pernyataan yang valid dengan nilai r 0,483-0,775.

Sedangkan validitas kuesioner Harga Diri *Rosenberg Self Esteem* (RSE) menurut (Azwar, 2015) yaitu merupakan skala adopsi versi bahasa Indonesia yang disusun oleh (Rosenberg 1965) dengan setiap item pertanyaan yang telah terbukti valid dalam mengukur harga diri, yaitu berkisar antara 0,415 sampai 0,703.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas akan dilakukan setelah pernyataan dinyatakan valid, uji dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha* melalui SPSS. Hasil uji dikatakan reliabel jika $r\ \alpha > r\ \text{tabel}$, dan jika $r\ \alpha < r\ \text{tabel}$ maka dikatakan tidak reliabel. Nilai r tabel untuk $n = 20$ pada

tingkat kemaknaan 5% adalah 0,444 (Janna and Herianto, 2021). Hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan teman sebaya didapatkan bahwa nilai *cronbach alpha* yaitu 0,881 kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

Sedangkan reliabilitas kuesioner Harga Diri *Rosenberg Self Esteem* (RSE) menurut (Azwar, 2015) yaitu merupakan skala adopsi versi bahasa Indonesia yang disusun oleh (Rosenberg 1965) dengan menggunakan tehnik *internal consistency*, yaitu *alpha cronbach*. Koefisien reliabilitas pada kuesioner harga diri oleh *Rosenberg Self-Esteem* adalah 0,8587.

4. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari institusi pendidikan (Universitas Ngudi Waluyo Ungaran), kemudian mengajukan permohonan izin kepada tempat penelitian. Mengingat pertimbangan etika, peneliti meyakini bahwa responden dilindungi, dengan memperhatikan aspek –aspek, menekankan masalah prinsip dan etika penelitian yang meliputi:

a. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Responden)

Bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Responden yang bersedia, kemudian menandatangani lembar persetujuan, sedangkan bagi responden yang tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak responden.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian. Peneliti hanya menggunakan atau kode responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan cara memusnahkan data tersebut setelah selesai digunakan.

d. *Nonmaleficency*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan bagi status kesehatan responden karena bukan penelitian dengan perlakuan yang berakibat fatal.

e. Keadilan dan inklusivitas /keterbukaan (*respect for justice an innclusiveness*)

Dengan menggunakan teknik sampling yang memberikan kesempatan yang sama untuk semua siswi sehingga memenuhi prinsip keadilan. Lingkungan penelitian dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni menjelaskan prosedur penelitian.

5. Langkah –Langkah Pengambilan Data

Langkah –langkah pengambilan data yang akan peneliti lakukan adalah :

a. Pemilihan asisten peneliti

- 1) Guna untuk mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini digunakan asisten peneliti. Yaitu mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
- 2) Penelitian ini dibantu oleh dua orang asisten yang sebelumnya dilakukan persamaan persepsi terlebih dahulu, terkait dengan kontrak waktu jadwal penelitian, waktu penelitian, serta teknik pengambilan data.
- 3) Peneliti dan asisten melakukan pengamatan / pendampingan terkait pengisian kuesioner terhadap responden peneliti.

b. Prosedur Administrasi

1) Perijinan Studi Pendahuluan

- a) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian terlebih dahulu dengan cara meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada Kepala Sekolah SMA N 1 Bergas untuk meminta ijin studi pendahuluan.
- b) Setelah memperoleh ijin studi pendahuluan peneliti menemui guru bagian konseling untuk mengkonfirmasi berapa siswa yang dibutuhkan untuk studi pendahuluan, dan media apa yang digunakan untuk studi pendahuluan.

- c) Peneliti didampingi guru bagian konseling menemui siswa yang sudah dikumpulkan dalam satu kelas. Kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada siswa.
 - d) Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti pada siang hari dengan mengirimkan *google form* kepada guru bagian konseling yang kemudian dikirimkan kepada 15 siswa yang ada di dalam kelas.
 - e) Setelah mengisi *google form* peneliti mengajak 5 siswa untuk keluar kelas dan melakukan studi pendahuluan dengan cara wawancara.
- 2) Perijinan Validitas
- a) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian terlebih dahulu dengan cara meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada Kepala Sekolah SMK N 1 Pringapus untuk meminta ijin uji validitas.
 - b) Setelah memperoleh ijin uji validitas peneliti menemui guru bagian konseling untuk mengkonfirmasi berapa siswa yang dibutuhkan untuk uji validitas, dan media apa yang digunakan untuk uji validitas.
 - c) Peneliti didampingi guru bagian konseling menemui siswa yang sudah dikumpulkan dalam satu tempat yaitu di gazebo sekolah. Kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada siswa.

d) Uji validitas dilakukan oleh peneliti pada pagi hari dengan mengirimkan *google form* kepada guru bagian konseling yang kemudian dikirimkan kepada 20 siswa yang ikut berkumpul di gazebo sekolah.

3) Perijinan Penelitian dan Pencarian Data

a) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian terlebih dahulu dengan cara meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada Kepala Sekolah SMA N 1 Bergas untuk meminta ijin penelitian dan untuk memperoleh data.

b) Setelah memperoleh ijin penelitian dan pencarian data oleh kepala sekolah, kemudian peneliti menemui guru bagian konseling untuk mengkonfirmasi data apa saja yang dicari dan jumlah siswa yang dibutuhkan untuk penelitian. Selain itu juga guru bagian konseling meminta kuesioner (*google form*) yang akan dibagikan ke siswa untuk dicek terlebih dahulu sebelum dibagikan.

c. Prosedur Penelitian Pada Responden

1) Peneliti dan asisten peneliti mendatangi masing –masing kelas untuk memberikan informasi sederhana mengenai penelitian, yang berkaitan dengan tujuan dan manfaat yang berkaitan dengan responden serta meminta kesediaan calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

- 2) Selanjutnya untuk calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian maka diminta untuk menandatangani *informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden) tanpa melakukan paksaan.
- 3) Proses pengambilan data dilakukan dua tahap dimana tahap pertama pengisian *google form* yang berisi kuesioner dukungan teman sebaya selama ± 15 menit dan tahap kedua pengisian *google form* yang berisi kuesioner harga diri selama ± 15 menit.
- 4) Peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner , kemudian membagikan *google form* yang berisi kuesioner kepada responden untuk diisi setelah mereka menyatakan memahami cara pengisian *google form* yang berisi kuesioner tersebut. Peneliti juga menyampaikan apabila responden ada yang kurang jelas dalam menjawab pertanyaan maka diminta untuk menanyakan langsung kepada peneliti atau asisten peneliti.
- 5) Peneliti dan asisten peneliti melakukan pendampingan ketika responden melakukan pengisian kuesioner.
- 6) Setelah *google form* yang berisi kuesioner sudah selesai dijawab oleh responden peneliti meminta responden untuk mengeklik tombol kirim agar data dapat masuk kedalam sistem. Kemudian data digunakan sebagai data penelitian.

- 7) Penelitian ini dilaksanakan selama empat hari yaitu tanggal 3-6 Januari 2023, dibantu oleh asisten peneliti dan guru bagian konseling :
- a) 3 Januari 2023 sesuai jumlah siswa dalam satu kelas, peneliti dapat mengumpulkan sebanyak 36 responden, namun jawaban yang masuk dari responden yaitu sebanyak 32 responden. Hal ini dikarenakan responden sedang mengikuti rapat osis, ijin untuk mengurus KTP dan ada yang sakit.
 - b) 4 Januari 2023 sesuai jumlah siswa dalam 3 kelas peneliti dapat mengumpulkan sebanyak 108 responden, namun jawaban yang masuk dari responden yaitu sebanyak 96 responden. Hal ini dikarenakan responden ada yang ijin sakit, ada yang tidak membawa *handphone*, ada yang ijin ke UKS, dan diluar kendali peneliti masih ada beberapa responden yang tidak mengisi dengan alasan sudah mengisi.
 - c) 5 Januari 2023 sesuai jumlah siswa dalam 4 kelas peneliti dapat mengumpulkan sebanyak 144 responden, namun jawaban yang masuk dari responden yaitu sebanyak 137 responden. Hal ini dikarenakan responden ada yang ijin sakit, tidak membawa *handphone*, dan diluar kendali peneliti masih ada beberapa responden yang tidak mengisi dengan alasan sudah mengisi.
 - d) 6 Januari 2023 sesuai jumlah siswa dalam 1 kelas peneliti dapat mengumpulkan sebanyak 33 responden, namun jawaban yang

masuk dari responden yaitu sebanyak 27 responden. Hal ini dikarenakan ada beberapa responden yang sedang mengikuti rapat osis dan ada yang ijin sakit. Pada hari ke empat ini peneliti sudah cukup untuk pengumpulan jawaban dari responden karena jawaban dari responden sudah mencapai 292 jawaban dan sudah memenuhi sampel yang ditentukan oleh peneliti.

F. Pengolahan Data

Pengelolaan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. *Editing* (Mengedit/ Memeriksa Data)

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner tersebut sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan dan konsisten. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

2. *Scoring*

Skoring adalah pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Skor jawaban responden menunjukkan Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri pada Remaja Di SMA N 1 Bergas yang dikelompokkan dalam pertanyaan tentang dukungan teman sebaya dan harga diri yang diberi skor tiap kriteria jawaban yaitu untuk pertanyaan:

a. Dukungan teman sebaya

Untuk pertanyaan dukungan teman sebaya dengan jawaban:

Sering = 3

Kadang –kadang = 2

Tidak pernah = 1

b. Harga diri

Untuk pertanyaan tentang harga diri dengan jawaban:

unfavourable pada pernyataan nomor 1, 2, 4, 6, dan 7 dengan skor :

Sangat setuju = 3

Setuju = 2

Tidak setuju = 1

Sangat tidak setuju = 0

Pernyataan *favourable* pada pernyataan nomor 3, 5, 8, 9, dan 10

dengan skor :

Sangat setuju = 0

Setuju = 1

Tidak setuju = 2

Sangat tidak setuju = 3

3. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/ bilangan. Klasifikasi yang dilakukan dalam pemberian kode, dalam penelitian ini dengan cara menandai masing – masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam

tabel, guna mempermudah membacanya yang terbagi menjadi dua kategori yaitu:

a. Data dukungan teman sebaya

Untuk pertanyaan dukungan teman sebaya apabila total skor jawaban responden menunjukkan kategori tinggi maka diberi kode 3, responden dengan dukungan teman sebaya sedang maka diberi kode 2 dan responden dengan dukungan teman sebaya rendah diberi kode 1.

b. Data harga diri

Untuk pertanyaan harga diri apabila total skor responden menunjukkan kategori tinggi maka diberi kode 2 dan total skor responden menunjukkan kategori rendah maka diberi kode 1.

4. *Entering*

Entering yaitu data dari masing –masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka) dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer. Penelitian ini menggunakan program SPSS 16 (*Statistical Program Social Science*).

5. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel –tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian.

6. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning yaitu semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan –kesalahan kode, dan tidak lengkap, kemudian dilakukan

pembetulan atau koreksi sehingga tidak terdapat kesalahan pada data yang sudah di *entry*.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel numerik disajikan dalam bentuk tabel statistik, sedang variabel kategorik disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase. Adapun variabel yang dianalisis meliputi :

- a. Dukungan teman sebaya pada remaja di SMA N 1 Bergas
- b. Harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui suatu hubungan atau korelasi antara variabel penelitian yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas mempunyai skala ordinal dan variabel terikat mempunyai skala ordinal maka uji analisa data yang digunakan adalah uji *Kendall Tau*. untuk mengetahui koefisien hubungan dan seberapa besar tingkat suatu hubungan, dengan tingkat signifikan 5%. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Untuk rumus menganalisis data sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N - 2)}{2}}$$

Keterangan :

τ : koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar $(-1 < \tau < 1)$

A : jumlah rangking atas

B : jumlah rangking bawah

N : jumlah anggota sampel

Adapun syarat dari uji korelasi *Kendall Tau* sebagai berikut :

- a. Skala data ordinal
- b. Jumlah sampel $n > 10$
- c. Sumber data berasal dari subjek yang sama
- d. Untuk mengukur kekuatan atau hubungan antar dua variabel

Kriteria tingkat keeratan hubungan (koefisien korelasi) antar variabel dalam analisis korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 s/d 0,25 artinya hubungan sangat lemah
- b. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 s/d 0,50 artinya hubungan cukup
- c. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 s/d 0,75 artinya hubungan kuat
- d. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 s/d 0,99 artinya hubungan sangat kuat
- e. Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 artinya hubungan sempurna.

Setelah dianalisis dapat dilihat apakah nilai korelasi signifikan atau tidak. Dikatakan signifikan jika $p \text{ value} < \alpha (0,05)$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan dan menjelaskan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas. Responden dalam penelitian ini adalah remaja yang bersekolah di SMA N 1 Bergas sejumlah 292 remaja. Berikut tabel hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS.

A. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada remaja di SMA N 1 Bergas, sebagai berikut :

Distribusi jenis kelamin responden pada remaja di SMA N 1 Bergas (n = 292)

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Valid | Perempuan | 177 | 60,6 | 60,6 |
| | Laki –Laki | 115 | 39,4 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja di SMA N 1 Bergas, berjenis kelamin perempuan sebanyak 177 siswa (60,6 %).

2. Kelas Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan jenjang kelas pada remaja di SMA N 1 Bergas, sebagai berikut :

Distribusi Kelas responden pada remaja di SMA N 1 Bergas (n =292)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | X | 96 | 32,9 | 32,9 | 32,9 |
| | XI | 102 | 34,9 | 34,9 | 67,8 |
| | XII | 94 | 32,2 | 32,2 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja di SMA N 1 Bergas, berada pada kelas XI sebesar 102 siswa (34,9 %)

B. Analisis Univariat

1. Gambaran dukungan teman sebaya pada remaja di SMA N 1 Bergas

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan dukungan teman sebaya pada remaja di SMA N 1 Bergas, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dukungan teman sebaya pada remaja di SMA N 1 Bergas (n = 292)

| Dukungan Teman Sebaya | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-----------------------|---------------|----------------|
| Rendah | 6 | 2,1 |
| Sedang | 88 | 30,1 |
| Tinggi | 198 | 67,8 |
| Total | 292 | 100,0 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja di SMA N 1 Bergas, memiliki dukungan teman sebaya tinggi yaitu sejumlah 198 siswa (67,8%).

2. Gambaran tingkat harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan tingkat harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas, sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas (n = 292)

| Harga Diri | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------|----------------|
| Rendah | 111 | 38,0 |
| Tinggi | 181 | 62,0 |
| Total | 292 | 100,0 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja di SMA N 1 Bergas, memiliki tingkat harga diri tinggi sebanyak 181 siswa (62,0%). Sedangkan yang memiliki tingkat harga diri rendah sebanyak 111 siswa (38,0%)

C. Analisis Bivariat

Pada analisis bivariat disajikan hasil analisis tentang hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri di SMA N 1 Bergas. Untuk mengetahui hubungan ini digunakan *uji Kendall-tau* yang hasilnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Dukungan Teman Sebaya

| Dukungan Teman Sebaya | Tingkat Harga Diri | | | | | | τ | P value |
|-----------------------------|--------------------|-------------|------------|-------------|------------|------------|--------|------------|
| | Rendah | | Tinggi | | Total | | | |
| | n | % | n | % | n | % | | |
| Rendah | 6 | 100 | 0 | 0 | 6 | 100 | +0,124 | 0,033 |
| Sedang | 37 | 42,0 | 51 | 58,0 | 88 | 100 | | |
| Tinggi | 68 | 34,3 | 130 | 65,7 | 198 | 100 | | |
| Total | 111 | 38,0 | 181 | 62,0 | 292 | 100 | | |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, responden yang memiliki dukungan teman sebaya kategori rendah dengan tingkat harga diri rendah yaitu sebanyak 6 responden (100%), dan tidak ada siswa yang mengalami tingkat harga diri tinggi dengan kategori dukungan teman sebaya rendah. Kemudian diikuti dengan responden yang memiliki dukungan teman sebaya kategori sedang dengan tingkat harga diri tinggi yaitu sebanyak 51 responden (58,0%), dan dengan tingkat harga diri rendah sebanyak 37 responden (42,0%). Sedangkan responden yang memiliki dukungan teman sebaya kategori tinggi dengan tingkat harga diri tinggi yaitu sebanyak 130 responden (65,7%) dan dengan tingkat harga diri rendah sebanyak 68 responden (34,3%).

Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Kendall-tau* dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh *p-value* sebesar $0,033 < \alpha$ (0,05) hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas. Keeratan hubungan dapat dilihat dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,124 maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel dukungan teman sebaya dengan harga diri adalah “sangat lemah”. Arah hubungan dilihat dari hasil koefisien korelasi yaitu menunjukkan hasil positif yang artinya jika dukungan teman sebaya meningkat maka harga diri akan semakin meningkat.

D. Pembahasan Analisis Univariat

1. Dukungan teman sebaya pada remaja di SMA N 1 Bergas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya pada remaja diketahui sebagian besar responden memiliki dukungan teman sebaya kategori tinggi yaitu sebanyak 198 responden (67,8 %). Dukungan teman sebaya terbagi kedalam beragam bentuk dukungan teman sebaya meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Effendi & Tjahjono dalam Kusumah, (2021) yang mengatakan dukungan teman sebaya berperan dalam memelihara keadaan psikologis individu yang mengalami tekanan sehingga menimbulkan pengaruh positif yang dapat mengurangi goncangan psikologis. Teman sebaya dapat memberikan kenyamanan psikologis dengan cara membuat kondisi seseorang menjadi bagian dari suatu kelompoknya. Dukungan tersebut berupa empati, perhatian, kasih sayang, nasihat, dan penghargaan positif. Kondisi seperti ini dapat memberikan individu rasa kehangatan, penerimaan, dan pengertian secara efektif. Ikatan emosional dalam kelompok teman sebaya akan mendatangkan berbagai pengaruh besar bagi individu dalam kelompok.

Data yang diperoleh dari kuesioner bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan tema sebaya tinggi salah satunya didapatkan dalam bentuk dukungan emosional yang diberikan kepada responden. Bentuk dukungan emosional dalam kategori tinggi dapat

dilihat dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner. Dilihat dari aspek dukungan emosional yaitu sebagian besar responden menyatakan bahwa responden dan teman sering saling menghibur jika salah satu dari kami mendapatkan musibah (65,4%), teman juga sering mendukung apapun keputusan responden selama itu baik untuk responden (64,7%), dan teman juga siap mendengarkan masalah responden ketika situasi menjadi buruk (42,8%). Hal ini dapat ditunjang dari individu pemberi dukungan. Pemberi dukungan adalah orang-orang yang memiliki arti penting dalam pencapaian kehidupan individu tersebut. Dalam lingkungan teman sebaya ini dapat dilihat dari kedekatan pemberi dukungan, yang akan mempengaruhi keefektifan dukungan yang diberikan. Pemberi dukungan akan mempengaruhi remaja dalam memberi dukungan terhadap teman sebayanya (Siregar, 2020). Bentuk dukungan emosional yang dapat diberikan oleh remaja kepada teman sebayanya yaitu berupa perhatian, kedekatan serta hiburan.

Selain dalam bentuk dukungan emosional juga dapat dilihat dari bentuk dukungan lainnya yaitu dukungan instrumental yang diberikan teman sebaya kepada remaja. Bentuk dukungan instrumental dalam kategori tinggi yang diterima responden dimana sebagian besar responden menyatakan bahwa teman sering memberikan pertolongan ketika responden mengalami kesusahan (51,4%), dan teman sering meminjamkan barangnya ketika responden membutuhkannya (60,6%). Hal tersebut menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan dukungan

yang baik dalam bentuk dukungan instrumental kepada remaja di lingkungannya.

Dukungan instrumental merupakan dukungan yang berbentuk nyata, meliputi pemberian bantuan langsung kepada remaja. Dukungan instrumental ini meliputi berbagai hal, baik berupa waktu, barang dan jasa yang dibutuhkan oleh remaja seperti meminjamkan barang dan membantu menyelesaikan tugas – tugas individu (Mz and Marhani, 2020).

Selain dukungan teman sebaya dalam bentuk dukungan emosional dan instrumental, bentuk dukungan teman sebaya lainnya yang dapat diberikan kepada remaja yaitu dukungan informasi yang diberikan teman sebaya kepada remaja. Bentuk dukungan informasi dalam kategori tinggi yang diterima responden sebagian besar responden menyatakan bahwa responden dan teman sering berdiskusi tentang topik yang disukai (78,8%), dan responden dan teman juga sering bertukar informasi terbaru mengenai berbagai hal (74,3%). Hal tersebut berkaitan dengan penelitian Sulfemi and Yasita, (2020) yang menyatakan dukungan teman sebaya dapat memberikan kemampuan maupun keterampilan dalam berkomunikasi di masyarakat atau lingkungan, bertambahnya penalaran dalam menganalisis masalah, dan responden dapat belajar untuk mengekspresikan perasaan diri kearah yang lebih matang dalam penalaran. Melalui diskusi dan tukar pikiran bersama dengan teman – teman sebayanya para remaja dapat mengekspresikan ide –ide keinginan, perasaan dan memiliki kemampuan dalam meyelesaikan masalah.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan dukungan teman sebaya dengan kategori sedang yaitu sebanyak 88 responden (30,1%). Hal tersebut memiliki kemungkinan yang disebabkan oleh beberapa hal misalnya pemberi dukungan yang memiliki kedekatan kurang berarti dengan responden, kepribadian penerima dukungan yang kurang peka akan dukungan yang diberikan oleh teman sebaya, responden kurang dalam menjalin hubungan dengan lingkungannya, ketakutan tidak diterima dalam kelompok karena interaksi responden dengan teman sebaya kurang baik, ketakutan akan pendapat –pendapat yang disampaikan oleh teman –teman, kebiasaan menyendiri atau tidak berkumpul dengan teman sebaya karena khawatir akan diolok -olok oleh teman –teman jika tidak bersedia melakukan hal –hal yang berlaku dalam kelompok teman sebaya. Hal ini sesuai dengan pendapat Gulati, (2017) yang menjelaskan beberapa anak menyerah pada tekanan teman sebaya karena mereka ingin disukai, untuk menyesuaikan diri atau karena mereka memiliki kekhawatiran terhadap anak –anak lain akan mengolok –olok mereka jika mereka tidak mengikuti apa yang sudah diterapkan dalam kelompok.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan dukungan teman sebaya dengan kategori rendah yaitu sebanyak 6 responden (2,1%). Hal tersebut dikarenakan bahwa beberapa responden di SMA N 1 Bergas merasa kurang dihargai ketika bercerita karena teman sering menyela perkataan responden ketika bercerita sebanyak 26 responden (8,9%), merasa diabaikan oleh teman sebayanya ketika menanyakan materi sekolah yang

tidak dipahami sebanyak 39 responden (13,4%), merasa bahwa teman sebaya kurang akan pemberian informasi baru mengenai pelajaran di sekolah sebanyak 22 responden (7,5%). Hal ini berkaitan dengan teori Myers dalam Surasa, (2021) yang membahas mengenai aspek –aspek yang mempengaruhi dukungan teman sebaya. Dimana dalam penelitian ini didapatkan 3 aspek yang tidak didapatkan atau dirasakan oleh beberapa responden, diantaranya yaitu penghargaan atau pengakuan yang mana dijelaskan bahwa adanya penghargaan atau pengakuan dari orang lain terhadap kompetensi, keterampilan, dan nilai yang dimiliki seseorang, kasih sayang atau kelekatan dimana kasih sayang yaitu perasaan kedekatan secara emosional kepada orang lain yang memberikan rasa aman, dapat didapatkan dari pasangan, teman dekat, atau keluarga, dan yang terakhir yaitu bimbingan ialah adanya seseorang yang membimbing atau memberikan nasehat dan pemberian informasi.

2. Tingkat harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat harga diri pada remaja diketahui sebagian besar responden memiliki tingkat harga diri dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 181 responden (62,0 %). Hal tersebut dibuktikan dengan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa dirinya bernilai sama seperti orang lain sebanyak 177 responden (60,6%), responden dapat melakukan sesuatu dengan baik seperti orang lain sebanyak 180 responden (61,6%), dan responden dapat menunjukkan sikap positif mengenai dirinya sebanyak 192 responden (65,8%). Hal ini

menunjukkan bahwa harga diri pada remaja tinggi. Individu dengan harga diri yang tinggi akan memiliki coping yang efektif dan penyesuaian sosial yang lebih positif yang berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan individu (Moksnes *et al.*, 2022). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga diri adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengasuh dan mendidik remaja serta menjadi tempat sosialisasi bagi remaja, pemberi dukungan dan keterlibatan selama masa perkembangan remaja, pemberian kesempatan untuk aktif mengeksplor dunia luar dan memberikan pendidikan yang cukup akan meningkatkan harga diri pada remaja (Malik, 2019).

Menurut penelitian Putu *et al.*, (2021) faktor yang mempengaruhi harga diri ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berupa usia, jenis kelamin dan lain sebagainya yang berasal dari individu sedangkan faktor eksternal dapat berupa pandangan dari luar terkait kondisi atau situasi yang dialami remaja seperti kondisi fisik dan status sosial ekonomi. Pada faktor internal jenis kelamin dapat mempengaruhi harga diri hal ini karena adanya perbedaan cara berpikir dan bertindak antara laki –laki dan perempuan. Remaja perempuan cenderung memperhatikan pandangan luar (faktor eksternal) terutama terkait dengan penampilan fisiknya dalam membentuk kepercayaan diri sebagai bagian dari harga diri. Sedangkan untuk remaja laki –laki cenderung lebih memperhatikan kualitas diri terutama yang berkaitan dengan perkembangan kompetensi diri yang ditunjukkan melalui pencapaian atau prestasi (Febrina, Suharso and Saleh, 2018). Pada penelitian (Szcześniak *et*

al., 2022) juga menyatakan harga diri rendah lebih banyak dialami oleh remaja perempuan, dari pada remaja laki –laki. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitian di SMA N 1 Bergas sebagian besar remaja yang memiliki harga diri rendah berjenis kelamin perempuan sebanyak 75 siswi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan tingkat harga diri dengan kategori rendah yaitu sebanyak 111 responden (38%). Hal tersebut dikarenakan bahwa beberapa responden di SMA N 1 Bergas menyatakan setuju bahwa responden merasa kadang –kadang dirinya tidak berguna sebanyak 165 responden (56,5%) dan responden selalu berpikir bahwa dirinya bukanlah individu yang baik sebanyak 127 responden (43,5%). Hal ini menunjukkan harga diri responden relatif cukup rendah.

Pada masa remaja terjadi perubahan fisik dan mental yang pesat dalam diri remaja. Perubahan yang terjadi dapat menimbulkan ketidakpuasan dalam dirinya sehingga memaksa remaja untuk melakukan penyesuaian terhadap setiap perubahan yang dialami. Perubahan yang dialami remaja dapat mempengaruhi cara remaja menilai dirinya sendiri dan menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat harga diri (Elisabeth, 2021). Hal ini berkaitan dengan faktor yang dapat mempengaruhi harga diri rendah salah satu faktornya yaitu diri sendiri. Pada masa remaja diri sendirilah yang dapat mengontrol tinggi rendahnya harga diri sesuai dengan keyakinan atau kepercayaan pada diri sendiri dalam melakukan suatu pekerjaan. Pada hal ini diri sendiri selalu memandang pada apa yang dikerjakan dan yang telah dilakukan apakah itu

mempunyai makna atau tidak dalam diri sendiri, yang nantinya akan berdampak pada perkembangan harga diri (Hermawan, Komalasari and Hanim, 2019).

Hal tersebut berkaitan dengan teori dari Coopersmith dan Suhrin, (2017) aspek –aspek yang terkandung dalam harga diri ada tiga salah satunya yaitu perasaan berharga. Perasaan berharga merupakan perasaan yang dimiliki individu ketika individu merasa dirinya berharga dan dapat menghargai orang lain. Individu yang merasa dirinya berharga cenderung dapat mengontrol tindakan –tindakannya terhadap dunia di luar dirinya. Selain itu individu tersebut juga dapat mengekspresikan dirinya dengan baik dan dapat menerima kritik dengan baik.

Menurut asumsi peneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi harga diri adalah etnis. Dalam kehidupan bermasyarakat biasanya terdapat etnis tertentu yang menilai bahwa sukunya lebih tinggi derajatnya, salah satunya yaitu suku jawa. Dengan merasa bahwa sukunya lebih tinggi derajatnya individu akan lebih mudah untuk mengekspresikan diri atau berbaur dengan masyarakat luas. Karena dirinya yakin akan derajat yang dimiliki sehingga menimbulkan kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini akan berdampak positif pada perkembangan harga diri individu tersebut.

E. Pembahasan Analisis Bivariat

Hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, responden yang memiliki dukungan teman sebaya dalam kategori rendah sebagian besar mempunyai harga diri dalam kategori rendah yaitu sebanyak 6 responden (100%), sedangkan responden dengan dukungan teman sebaya dalam kategori sedang sebagian besar mempunyai harga diri dalam kategori tinggi yaitu sejumlah 51 responden (58,0%), dan responden yang memiliki dukungan teman sebaya dalam kategori tinggi sebagian besar mempunyai harga diri dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 130 responden (65,7%). Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Kendall-Tau* dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh *p-value* sebesar $0,033 < \alpha (0,05)$ (dengan $\tau = +0,124$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas.

Penelitian ini sejalan dengan Surasa, (2021) yang meneliti mengenai hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMP N 258 Jakarta Timur yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja dengan nilai *p-value*= 0,001, nilai *p-value* ini $\leq 0,1$. Penelitian lainnya yang sejalan yaitu penelitian Simanjuntak and Indrawati, (2021) yang meneliti mengenai hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan harga diri pada siswi kelas XII SMA N Kristen Terang Bangsa Semarang yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan harga diri pada siswi kelas XII SMA Kristen Terang Bangsa Semarang. Hal

ini dibuktikan dengan angka korelasi $r_{xy} = 0,489$, dan tingkat signifikansi $p = 0,000$. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka harga diri semakin tinggi dan sebaliknya.

Dukungan teman sebaya menjadi hal yang sangat penting dalam perkembangan harga diri pada remaja. Menurut Oktaviani, (2019) salah satu fungsi penting dari kelompok teman sebaya yaitu sebagai sumber informasi di luar keluarga mengenai dunia. Remaja memperoleh umpan balik mengenai kemampuan yang dimiliki serta mempelajari bahwa apa yang mereka lakukan itu lebih baik, sama baik, atau kurang baik dibandingkan remaja lainnya. Ketika memasuki masa remaja mereka memperoleh pengetahuan sosial yang lebih banyak dari teman sebayanya. Di samping itu, pengetahuan mereka mengenai bagaimana cara berteman, dan membuat teman sebaya menyukai mereka akan terus berkembang.

Menurut asumsi peneliti dukungan teman sebaya adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga diri. Dukungan teman sebaya merupakan perilaku sosial yang berupa kegiatan saling tolong menolong, saling menghargai, dan saling memberi dukungan baik berupa dukungan informasi, emosional maupun instrumental. Remaja yang mendapatkan dukungan dari teman sebayanya akan merasa dirinya berharga, berarti untuk orang lain, merasa dirinya diterima di kelompoknya dan merasa dirinya dapat diandalkan sama seperti orang lain. Dengan hal ini remaja akan merasa senang dan puas akan dirinya yang akan mempengaruhi kepercayaan remaja pada kemampuan dirinya, sehingga harga diri remaja akan mengalami

perkembangan yang positif. Jika harga diri remaja mengalami perkembangan yang positif remaja dapat mengekspresikan diri dengan baik dimanapun remaja berada, lebih mudah untuk berbaur dengan masyarakat, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dapat menerima kritik dari orang lain dan dapat menjadikan kritik sebagai evaluasi untuk dirinya dari lingkungan sekitar.

Namun jika remaja tidak mendapatkan dukungan dari teman sebaya remaja akan merasa di acuhkan, tidak dihargai dan merasa bahwa dirinya tidak diterima dalam kelompok sebayanya yang akan berdampak pada perkembangan harga diri remaja. Harga diri remaja akan mengalami perkembangan yang negatif karena remaja akan merasa dirinya kurang berarti dan akan meragukan kemampuan dirinya. Jika harga diri remaja mengalami perkembangan yang negatif remaja tidak mampu mengekspresikan dirinya, kurang percaya diri dalam melakukan hubungan sosial, cenderung menyendiri atau menarik diri dari lingkungan sosial.

Dukungan teman sebaya merupakan salah satu dukungan sosial yang dapat mengembangkan harga diri remaja dengan cara menyampaikan pesan tentang dirawat, dicintai, dihargai orang lain dan perasaan memiliki. Teman sebaya memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian dan perilaku remaja, sehingga membuat remaja mengutamakan karakter atau kemampuan tertentu, dan menyembunyikan karakter atau kemampuan lain yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku (menyesuaikan lingkungan kelompok).

Berdasarkan intervensi untuk meningkatkan harga diri, pemberian dukungan sosial adalah salah satunya. Harga diri dipengaruhi oleh dukungan sosial sehingga untuk meningkatkan harga diri dapat diberikan dukungan sosial. Baumeister dan koleganya mengatakan individu yang memiliki harga diri tinggi mempersepsikan dirinya mendapat dukungan sosial dari lingkungannya. Orang yang memiliki ikatan sosial kuat cenderung akan memiliki harga diri yang tinggi (Surasa, 2021).

Menurut Kelly dan Hansen dalam Surasa, (2021) teman sebaya dapat membuat seseorang memperoleh dorongan emosional dan sosial. Teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman – teman sebaya mereka ini menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka. Selain itu dukungan teman sebaya juga dapat meningkatkan harga diri karena remaja merasa dihargai, diperhatikan dan disukai oleh sejumlah besar teman sebayanya dan dapat membuat remaja merasa senang tentang dirinya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan responden memiliki dukungan teman sebaya tinggi dengan tingkat harga diri rendah sebanyak 68 responden (34,3%). Hal tersebut memiliki kemungkinan yang disebabkan oleh beberapa hal, karena faktor –faktor yang mempengaruhi harga diri bukan hanya dari dukungan teman sebaya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga diri adalah keadaan psikologi pada individu, individu yang memiliki kepribadian introvert akan cenderung lebih memilih untuk menarik diri, suka menyendiri,

dan pendiam. Dengan kepribadian tersebut akan mempengaruhi perkembangan harga diri pada individu. Harga diri tidak dapat berkembang secara positif karena individu tidak menerima umpan balik dari lingkungannya, sehingga individu tidak dapat menilai keberhargaan dirinya, dan tidak dapat menilai kemampuan yang dimiliki dalam dirinya.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan dan kelemahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu peneliti belum bisa mengendalikan faktor –faktor lain yang dapat mempengaruhi harga diri remaja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar remaja di SMA N 1 Bergas, memiliki dukungan teman sebaya tinggi yaitu sebanyak 198 siswa (67,8%)
2. Sebagian besar remaja di SMA N 1 Bergas, memiliki tingkat harga diri tinggi sebanyak 181 siswa (62,0%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas dengan nilai *p-value* sebesar $0,033 < \alpha (0,05)$, dan $\tau = +0,124$ yang berarah positif artinya semakin tinggi dukungan teman sebaya maka harga diri pada remaja akan semakin tinggi.

B. Saran

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan hubungan pertemanan, sehingga siswa dapat mempererat hubungan pertemanan yang akan berdampak positif pada harga diri siswa.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini institusi dapat mengembangkan kegiatan kesiswaan sehingga para siswa dapat berkumpul dengan temannya sehingga dapat meningkatkan harga diri setiap siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini mengenai hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja. Seperti meneliti prediktor yang mempengaruhi harga diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2015) *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Diananda A (2018) 'PSIKOLOGI REMAJA DAN PERMASALAHANNYA', 1.
- Elisabeth, N. G. (2021) 'HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN HARGA DIRI REMAJA DI SMA UNKLAB AIRMADIDI', 3. Available at: <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kjn>.
- Febrina, D. T., Suharso, P. L. and Saleh, A. Y. (2018) 'Self-Esteem Remaja Awal: Temuan Baseline Dari Rencana Program Self-Instructional Training Kompetensi Diri', *Jurnal Psikologi Insight*, 2(1), pp. 43–56. doi: 10.17509/insight.v2i1.11922.
- Gulati, S. (2017) 'Impact of Peer Pressure on Buying Behaviour', *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 5(6), pp. 280–291. doi: 10.29121/granthaalayah.v5.i6.2017.2027.
- Hermawan, H., Komalasari, G. and Hanim, W. (2019) 'Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa: Sebuah Studi Pustaka', *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(2), p. 65. doi: 10.26737/jbki.v4i2.924.
- Hurlock, E. B. (2015) *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Fifth Edit. Penerbit Erlangga.
- Janna, N. M. and Herianto (2021) 'Artikel Statistik yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, (18210047), pp. 1–12.
- Kemenkes RI (2018) 'Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia', *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, pp. 154–165. Available at: [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf).
- Kusumah, R. I., & Yanti, S. R. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA DI SMPN 1 JAMPANGKULON KABUPATEN SUKABUMI. *Jurnal Health Society*, 10(2).
- Lete, G. R., Kusuma, F. H. D. and Rosdiana, Y. (2019) 'Hubungan Antara Harga Diri dengan Resiliensi Remaja di Bhakti Luhur Malang', *Nursing News Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*, 4(1), pp. 20–28. Available at: <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1436>.

- Malik, F. U. (2019) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Remaja Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area', *Universitas Medan Area*, pp. 1–88.
- Moksnes, U. K., Bjørnsen, H. N., Ringdal, R., Eilertsen, M. E. B. and Espnes, G. A. (2022) 'Association between loneliness, self-esteem and outcome of life satisfaction in Norwegian adolescents aged 15–21', *Scandinavian Journal of Public Health*, 50(8), pp. 1089–1096. doi: 10.1177/14034948221081287.
- Monica (2018) 'HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN PERILAKU SEHAT PADA MAHASISWA'.
- Mz, I. and Marhani, I. (2020) 'Dukungan Teman Sebaya Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa', *Psycho Idea*, 18(2), p. 197. doi: 10.30595/psychoidea.v18i2.7103.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti siregar (2020) 'Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Atlet Beladiri Di Pplp Sumatera Utara'.
- Oktaviani, M. A. (2019) 'Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), pp. 549–556. doi: 10.30872/psikoborneo.v7i4.4832.
- Patria, T. M. and Silaen, S. M. J. (2020) 'Hubungan self esteem dan adversity quotient dengan kemandirian belajar pada siswa kelas x di man 20 jakarta timur', *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(1), pp. 24–37.
- Pusdatin (2017) 'Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf', *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, p. 1. Available at: <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf>.
- Putu, N., Erawati, W., Luh, N., Shinta, P. and Puspita, L. M. (2021) 'HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI TERHADAP PENGUNGKAPAN DIRI DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA REMAJA', *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 9.
- Rusyana, P. (2020) 'HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA DIRI MAHASISWA RANTAU PROGRAM STUDI KEPERAWATAN SEMESTER I DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA1'.
- Sarwono (2019) *Psikologi Remaja*. 1st edn. Depok: Rajawali Pers.

- Simanjuntak, L. E. and Indrawati, E. S. (2021) 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Siswi Kelas Xii Sma Kristen Terang Semarang', *Jurnal EMPATI*, 10(2), pp. 99–107. doi: 10.14710/empati.2021.31001.
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2nd edn. Bandung: ALFABETA, cv.
- Suhron, M. (2017) *ASUHAN KEPERAWATAN JIWA KONSEP SELF ESTEEM APLIKASI*.
- Sulfemi, W. B. and Yasita, O. (2020) 'Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying', *Jurnal Pendidikan*, 21(2), pp. 133–147. doi: 10.33830/jp.v21i2.951.2020.
- Surasa, I. N., & Murtiningsih, M. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Harga Diri Remaja Di Smpn 258 Jakarta Timur. *Borneo Nursing Journal (Bnj)*, 3(1), 14-22.
- Szcześniak, M., Bajkowska, I., Czaprowska, A. and Sileńska, A. (2022) 'Adolescents' Self-Esteem and Life Satisfaction: Communication with Peers as a Mediator', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7). doi: 10.3390/ijerph19073777.
- Tanjung Mutia, A. and Sukmawati, I. (2019) 'Relationship Between Peer Pressure and Self Esteem in Adolescents', *Jurnal Neo Konseling*, 1(3), pp. 1–8. doi: 10.24036/00132kons2019.
- UNICEF (United Nations Children's Fund) (2021) 'Profil Remaja 2021', *Unicef*, 917(2016), pp. 1–2. Available at: [https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil Remaja.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil%20Remaja.pdf).
- Wade, Carol Travis, M. G. (2016) *PSIKOLOGI*. 11th edn. Penerbit Erlangga.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Harga Diri dan Dukungan Teman Sebaya

Rosenberg Self Esteem Scale

| No | Pernyataan | Sangat setuju | Setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
|----|--|---------------|--------|--------------|---------------------|
| 1 | Saya berpendapat bahwa saya merupakan seorang yang bernilai, seperti halnya dengan orang lain. | | | | |
| 2 | Saya pikir diri saya mempunyai beberapa ciri-ciri nilai kebaikan. | | | | |
| 3 | Keseluruhannya, saya pikir bahwa saya cenderung untuk mengalami kegagalan. | | | | |
| 4 | Saya dapat melakukan sesuatu dengan baik seperti orang lain. | | | | |
| 5 | Saya rasa saya tidak mempunyai banyak yang dapat saya banggakan. | | | | |
| 6 | Saya menunjukkan sikap yang positif mengenai diri saya | | | | |
| 7 | Secara keseluruhan saya merasa puas mengenai keadaan diri saya | | | | |
| 8 | Saya berharap saya akan dapat lebih menghargai diri sendiri | | | | |
| 9 | Kadang –kadang saya merasa saya tidak berguna | | | | |
| 10 | Saya selalu berpikir bahwa saya bukanlah individu yang baik | | | | |

KUESIONER DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

| NO. | PERNYATAAN | Sering | Kadang - Kadang | Tidak Pernah |
|-----|--|--------|-----------------|--------------|
| 1. | Sebisa mungkin saya dan teman saling menghibur jika salah satu dari kami mendapatkan musibah | | | |
| 2. | Teman tidak menyela perkataan saya ketika saya bercerita panjang lebar | | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| 3. | Ketika situasi menjadi buruk, teman saya siap mendengarkan masalah saya | | | |
| 4. | Teman mendukung apapun keputusan saya, selama itu baik untuk saya | | | |
| 5. | Teman saya memberikan pertolongan ketika saya mengalami kesusahan | | | |
| 6. | Teman saya siap membantu ketika saya tidak bisa menangani sesuatu | | | |
| 7. | Teman saya dengan mudah meminjamkan barangnya ketika saya membutuhkannya | | | |
| 8. | Teman memiliki waktu luang untuk mengajarkan saya materi sekolah yang tidak saya pahami | | | |
| 9. | Teman memberikan saya materi sekolah ketika saya belum memilikinya | | | |
| 10. | Teman saya memberikan saran –saran yang saya perlukan ketika saya mengalami kesusahan | | | |
| 11. | Teman saya memberikan pendapat mengenai pilihan yang akan saya ambil | | | |
| 12. | Teman saya memberikan informasi baru mengenai pelajaran di sekolah kepada saya | | | |
| 13. | Saya dan teman saya terbiasa berdiskusi tentang topik yang kami sukai | | | |
| 14. | Saya dan teman saya saling bertukar informasi terbaru mengenai berbagai hal | | | |

Lampiran 2. Data Studi Pendahuluan

| | | DATA STUPEN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|
| Resp. | KELAS | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | PD1 | PD2 | PD3 | PD4 | PD5 | PD6 | PD7 | PD8 | PD9 | PD10 | PD11 | PD12 | PD13 | PD14 | PD15 |
| RR | x-5 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| ND | X-5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| DA | X-5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| DS | X-5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| DA | X-5 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| IN | x-5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| KS | X5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| RA | x5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| TM | X-5 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 0 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| MD | X-5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| AM | X5 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| LS | X-5 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| FA | X-5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| AS | X-5 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| HB | X5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |

Lampiran 3. Hasil Studi Pendahuluan

Dukungan Teman Sebaya * Harga Diri Crosstabulation

| | | | Harga Diri | | Total |
|-----------------------------|-------------|-------------|------------|--------|--------|
| | | | Rendah | Tinggi | |
| Dukungan Teman Sebaya | Sedang | Count | 2 | 1 | 3 |
| | | % within SD | 66,7% | 33,3% | 100,0% |
| | | % within SH | 33,3% | 11,1% | 20,0% |
| | Tinggi | Count | 4 | 8 | 12 |
| | | % within SD | 33,3% | 66,7% | 100,0% |
| | | % within SH | 66,7% | 88,9% | 80,0% |
| Total | Count | 6 | 9 | 15 | |
| | % within SD | 40,0% | 60,0% | 100,0% | |
| | % within SH | 100,0% | 100,0% | 100,0% | |

Lampiran 4. Data Validitas

DATA SEBELUM VALIDITAS

| Resp | KELAS | JK | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 |
|---------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| RA | X | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| ORNR | X | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| NSS | X | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| AM | X | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| A. O. V | X | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| R M | X | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| DD | X | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| HAA | X | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| APY | X | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| YBF | X | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| LQ | X | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| AC | X | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| TY | X | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| MB | X | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| A | X | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| A D D R | X | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Z.j | X | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| NA | X | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| I E Z | X | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| M.G | X | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |

DATA SESUDAH VALIDITAS

| Resp. | KELAS | JK | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 |
|---------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|
| RA | X | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| ORNR | X | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| NSS | X | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| AM | X | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| A. O. V | X | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| R M | X | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| DD | X | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| HAA | X | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| APY | X | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| YBF | X | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| LQ | X | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| AC | X | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| TY | X | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| MB | X | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| A | X | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| A D D R | X | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Z.j | X | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| NA | X | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| I E Z | X | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| M.G | X | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |

Lampiran 5. Hasil Validitas

Correlations

| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | JMLH |
|--------------|---------------------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|
| Pertanyaan 1 | Pearson Correlation | 1 | ,475* | ,451* | ,599** | ,284 | ,385 | ,471* | ,440 | -,050 | ,371 | ,538* | ,632** | ,147 | ,467* | ,390 | ,703** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,034 | ,046 | ,005 | ,224 | ,094 | ,036 | ,052 | ,833 | ,107 | ,014 | ,003 | ,537 | ,038 | ,089 | ,001 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Pertanyaan 2 | Pearson Correlation | ,475* | 1 | -,021 | ,497* | ,061 | ,083 | ,193 | ,032 | -,011 | ,080 | ,375 | ,299 | ,221 | ,159 | ,469* | ,440 |
| | Sig. (2-tailed) | ,034 | | ,929 | ,026 | ,798 | ,729 | ,415 | ,895 | ,964 | ,738 | ,103 | ,201 | ,350 | ,502 | ,037 | ,052 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Pertanyaan 3 | Pearson Correlation | ,451* | -,021 | 1 | ,385 | ,442 | ,599** | ,471* | ,147 | ,453* | ,371 | ,429 | ,547* | ,244 | ,009 | ,284 | ,611** |
| | Sig. (2-tailed) | ,046 | ,929 | | ,094 | ,051 | ,005 | ,036 | ,537 | ,045 | ,107 | ,059 | ,013 | ,299 | ,969 | ,224 | ,004 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Pertanyaan 4 | Pearson Correlation | ,599** | ,497* | ,385 | 1 | ,123 | ,583** | ,250 | ,190 | ,033 | ,211 | ,471* | ,492* | ,000 | ,321 | ,533* | ,599** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | ,026 | ,094 | | ,605 | ,007 | ,288 | ,421 | ,891 | ,373 | ,036 | ,028 | 1,000 | ,168 | ,015 | ,005 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Pertanyaan 5 | Pearson Correlation | ,284 | ,061 | ,442 | ,123 | 1 | ,123 | ,339 | ,000 | ,628** | ,711** | ,506* | ,605** | ,562** | -,026 | ,242 | ,635** |
| | Sig. (2-tailed) | ,224 | ,798 | ,051 | ,605 | | ,605 | ,144 | 1,000 | ,003 | ,000 | ,023 | ,005 | ,010 | ,912 | ,303 | ,003 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Pertanyaan 6 | Pearson Correlation | ,385 | ,083 | ,599** | ,583** | ,123 | 1 | ,458* | ,381 | ,360 | ,211 | ,257 | ,328 | ,381 | ,143 | ,328 | ,579** |
| | Sig. (2-tailed) | ,094 | ,729 | ,005 | ,007 | ,605 | | ,042 | ,098 | ,119 | ,373 | ,274 | ,158 | ,098 | ,548 | ,158 | ,007 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Pertanyaan 7 | Pearson Correlation | ,471* | ,193 | ,471* | ,250 | ,339 | ,458* | 1 | ,381 | ,294 | ,391 | ,385 | ,328 | ,571** | ,214 | ,698** | ,679** |
| | Sig. (2-tailed) | ,036 | ,415 | ,036 | ,288 | ,144 | ,042 | | ,098 | ,208 | ,088 | ,094 | ,158 | ,009 | ,365 | ,001 | ,001 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Pertanyaan 8 | Pearson Correlation | ,440 | ,032 | ,147 | ,190 | ,000 | ,381 | ,381 | 1 | ,075 | ,275 | ,342 | ,187 | ,217 | ,855* | ,328 | ,507* |
| | Sig. (2-tailed) | ,052 | ,895 | ,537 | ,421 | 1,000 | ,098 | ,098 | | ,754 | ,241 | ,140 | ,429 | ,357 | ,000 | ,158 | ,023 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|---------------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| Pertanyaan 9 | Pearson Correlation | -,050 | -,011 | ,453* | ,033 | ,628** | ,360 | ,294 | ,075 | 1 | ,661** | ,386 | ,193 | ,672** | -,042 | ,145 | ,541* |
| | Sig. (2-tailed) | ,833 | ,964 | ,045 | ,891 | ,003 | ,119 | ,208 | ,754 | | ,002 | ,093 | ,415 | ,001 | ,861 | ,542 | ,014 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Pertanyaan 10 | Pearson Correlation | ,371 | ,080 | ,371 | ,211 | ,711** | ,211 | ,391 | ,275 | ,661** | 1 | ,402 | ,355 | ,550* | ,309 | ,267 | ,693** |
| | Sig. (2-tailed) | ,107 | ,738 | ,107 | ,373 | ,000 | ,373 | ,088 | ,241 | ,002 | | ,079 | ,124 | ,012 | ,185 | ,256 | ,001 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Pertanyaan 11 | Pearson Correlation | ,538* | ,375 | ,429 | ,471* | ,506* | ,257 | ,385 | ,342 | ,386 | ,402 | 1 | ,716** | ,440 | ,449* | ,453* | ,775** |
| | Sig. (2-tailed) | ,014 | ,103 | ,059 | ,036 | ,023 | ,274 | ,094 | ,140 | ,093 | ,079 | | ,000 | ,052 | ,047 | ,045 | ,000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Pertanyaan 12 | Pearson Correlation | ,632** | ,299 | ,547* | ,492* | ,605** | ,328 | ,328 | ,187 | ,193 | ,355 | ,716** | 1 | ,262 | ,246 | ,363 | ,712** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 | ,201 | ,013 | ,028 | ,005 | ,158 | ,158 | ,429 | ,415 | ,124 | ,000 | | ,264 | ,297 | ,115 | ,000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Pertanyaan 13 | Pearson Correlation | ,147 | ,221 | ,244 | ,000 | ,562** | ,381 | ,571** | ,217 | ,672** | ,550* | ,440 | ,262 | 1 | ,122 | ,234 | ,625** |
| | Sig. (2-tailed) | ,537 | ,350 | ,299 | 1,000 | ,010 | ,098 | ,009 | ,357 | ,001 | ,012 | ,052 | ,264 | | ,608 | ,320 | ,003 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Pertanyaan 14 | Pearson Correlation | ,467* | ,159 | ,009 | ,321 | -,026 | ,143 | ,214 | ,855** | -,042 | ,309 | ,449* | ,246 | ,122 | 1 | ,325 | ,483* |
| | Sig. (2-tailed) | ,038 | ,502 | ,969 | ,168 | ,912 | ,548 | ,365 | ,000 | ,861 | ,185 | ,047 | ,297 | ,608 | | ,162 | ,031 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Pertanyaan 15 | Pearson Correlation | ,390 | ,469* | ,284 | ,533* | ,242 | ,328 | ,698** | ,328 | ,145 | ,267 | ,453* | ,363 | ,234 | ,325 | 1 | ,644** |
| | Sig. (2-tailed) | ,089 | ,037 | ,224 | ,015 | ,303 | ,158 | ,001 | ,158 | ,542 | ,256 | ,045 | ,115 | ,320 | ,162 | | ,002 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| JMLH | Pearson Correlation | ,703** | ,440 | ,611** | ,599** | ,635** | ,579** | ,679** | ,507* | ,541* | ,693** | ,775** | ,712** | ,625** | ,483* | ,644** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,052 | ,004 | ,005 | ,003 | ,007 | ,001 | ,023 | ,014 | ,001 | ,000 | ,000 | ,003 | ,031 | ,002 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Data Penelitian

| DATA PENELITIAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|----|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|---|
| Resp. | JK | KELAS | PD1 | PD2 | PD3 | PD4 | PD5 | PD6 | PD7 | PD8 | PD9 | PD10 | PD11 | PD12 | PD13 | PD14 | PH1 | PH2 | PH3 | PH4 | PH5 | PH6 | PH7 | PH8 | PH9 | PH10 | |
| B | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | |
| SPA | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | |
| ADH | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| MN | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 0 | 2 | 2 | |
| AK | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 0 | 2 | 2 | |
| FJR | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | |
| al | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | |
| DMD | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 2 | 0 | |
| AAK | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 2 | 0 | |
| N | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | |
| W | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | |
| S | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 0 | 2 | 2 | |
| A | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 |
| T | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| R | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | |
| G.A.K | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| DD | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| ARD | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 0 | 1 | 1 | |
| AF | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | |
| A | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | |
| A | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 0 | 3 | 3 | |
| S | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | |
| n | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | |
| A | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | |
| R | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | |
| r | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 0 | 2 | 2 | |
| S | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | |
| N | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | |
| R | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | |
| A | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | |
| R | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | |
| N | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| A | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| L | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | |
| RS | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 0 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | |
| AR | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | |
| NSA | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| B | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | |
| DND | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| HT | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | |
| D | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | |
| A.R.A | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 0 | 1 | 1 | |
| D | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| KMD | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| B | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | |
| R | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | |
| S | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 2 | 2 | |
| K | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 2 | 2 | |
| AE | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | |
| MDP | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | |
| S | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | |
| V | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| I | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | |
| DI | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | |
| D | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | |
| V | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 0 | 0 | 1 | |
| S | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | |
| U | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | |
| Z | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 0 | 3 | 3 | |
| D | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | |
| S | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| s | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| DPS | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 0 | 2 | 3 | |
| T | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | |
| F | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | |
| AZ | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | |
| D | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | |
| M | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| N | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| s | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | |

| Resp. | JK | KELAS | PD1 | PD2 | PD3 | PD4 | PD5 | PD6 | PD7 | PD8 | PD9 | PD10 | PD11 | PD12 | PD13 | PD14 | PH1 | PH2 | PH3 | PH4 | PH5 | PH6 | PH7 | PH8 | PH9 | PH10 |
|---------|----|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| F | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 3 |
| D | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| T | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| INN | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| A | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| g | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| T | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 0 | 1 | 2 |
| INN | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 |
| h | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| M | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| E | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| R | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| K | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| C | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| i | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| F | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| B | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| V | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| A | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| S | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | 1 |
| f | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 3 | 3 |
| T | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| A | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 0 | 2 | 3 |
| D | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 0 | 1 | 3 |
| A | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 0 | 2 | 1 |
| N | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 |
| C | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| A | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| N | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 |
| D | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 |
| e | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| E | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| T | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 |
| K | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 |
| I | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 |
| Z | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 |
| R | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| m | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| a | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 0 | 1 | 2 |
| I | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| A | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| P | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 0 | 2 | 3 |
| N | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| R | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| A | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 0 | 2 | 2 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| M | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| R | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 |
| F | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 |
| A | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 |
| GCS | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| N | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| f | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 |
| NA | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 0 | 1 | 2 |
| a | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 |
| A | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 |
| D | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| RAU | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| GV | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 |
| i | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 |
| V | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| S | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | 1 |
| D | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ALP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 |
| k | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| LI | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| T | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S.S.B | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| M.R.A.F | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| I | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 2 |

| Resp. | JK | KELAS | PD1 | PD2 | PD3 | PD4 | PD5 | PD6 | PD7 | PD8 | PD9 | PD10 | PD11 | PD12 | PD13 | PD14 | PH1 | PH2 | PH3 | PH4 | PH5 | PH6 | PH7 | PH8 | PH9 | PH10 | |
|-------|----|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|---|
| ZK | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| B | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 0 | 3 | 3 | |
| S | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 0 | 2 | 2 | |
| SF | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| A | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 0 | 1 | 1 | |
| C | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | |
| A | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | |
| o | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | |
| M.D.R | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| R | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 0 | 2 | 2 | |
| SP | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| V | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | |
| F | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| O | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| F | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| D | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | |
| NM | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 0 | |
| M | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | |
| S | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | |
| E | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | |
| F | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| F | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| F | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | |
| V | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| F | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | |
| B | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| D | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | |
| G | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 0 | 1 | |
| Y | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 0 | 2 | 3 | |
| s | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| PC | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 2 | |
| D | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | |
| I | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| T | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | |
| R | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | |
| D | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | |
| AHA | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | |
| E | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | |
| AJ | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| ASA | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | |
| A | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | |
| R | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | |
| PD | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | |
| S | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 0 | 0 | 1 | |
| N | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | |
| N | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | |
| EAW | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 2 | |
| IDFS | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| N | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | |
| IA | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| Bn | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 3 | |
| N | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | |
| I | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| A | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 0 | 1 | 3 | |
| R | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| A | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| M | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| N | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| A | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| A | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | |
| M P | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 2 | |
| SL | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 0 | 1 | 1 | |
| R | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| KH | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 0 | 2 | 2 | |
| A.N | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | |
| AN | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 3 | |
| M | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | |
| R | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | |
| K | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| N | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | |
| SI | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 0 | 2 | 1 |

| Resp. | JK | KELAS | PD1 | PD2 | PD3 | PD4 | PD5 | PD6 | PD7 | PD8 | PD9 | PD10 | PD11 | PD12 | PD13 | PD14 | PH1 | PH2 | PH3 | PH4 | PH5 | PH6 | PH7 | PH8 | PH9 | PH10 | |
|-------|----|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|---|
| V | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| L | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | |
| AT | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | |
| N | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| A | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | |
| O | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | |
| J | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| A | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| F | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | |
| D | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | |
| A | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | |
| A | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| N | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | |
| I | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| W | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| CAA | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | |
| A | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | |
| E | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | |
| S | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | |
| H | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| A | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 0 | |
| T | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| J | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 0 | 1 | 3 |
| A | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | |
| P | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | |
| D | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 0 | 2 | 1 |
| D | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | |
| I | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | |
| C | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| N | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | |
| A | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | |
| J | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| N | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | |
| A | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| Z | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| R | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| d | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 2 | |
| W | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| j | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | |
| Z | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 1 | |
| s | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | |
| R | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| A | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | |
| y | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | |
| A | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| VBKS | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | |
| s | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| A | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Z | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| L | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | |
| A | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | |
| HR | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | |
| MT | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | |
| S | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| L | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| M | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 0 | 1 | 3 | |
| a | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | |
| R | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| F | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | |
| V | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | |
| S | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | |
| L | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | |
| V | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 0 | 1 | 3 | |
| SAS | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 0 | 2 | 2 | 2 | |
| I | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| W | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 0 | 3 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| R | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 0 | 1 | 0 | |
| R | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | |
| E | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 2 | 0 | 2 | 1 | |
| S | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| A | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 0 | 1 | 0 | |

| Resp. | JK | KELAS | PD1 | PD2 | PD3 | PD4 | PD5 | PD6 | PD7 | PD8 | PD9 | PD10 | PD11 | PD12 | PD13 | PD14 | PH1 | PH2 | PH3 | PH4 | PH5 | PH6 | PH7 | PH8 | PH9 | PH10 |
|-------|----|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| KDN | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| R | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| R | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| BM | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| R | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 0 | 1 | 2 |
| MS | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| A | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 0 | 3 | 2 |
| Y | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 0 | 1 | 0 |
| A | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |

Lampiran 7. Hasil Penelitian

Hasil Olah Data

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequency Table

Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Perempuan | 177 | 60,6 | 60,6 | 60,6 |
| | Laki –Laki | 115 | 39,4 | 39,4 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 | |

Kelas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | X | 96 | 32,9 | 32,9 | 32,9 |
| | XI | 102 | 34,9 | 34,9 | 67,8 |
| | XII | 94 | 32,2 | 32,2 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 | |

DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN HARGA DIRI RESPONDEN DAN INDIKATORNYA

Dukungan Teman Sebaya

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 6 | 2,1 | 2,1 | 2,1 |
| | Sedang | 88 | 30,1 | 30,1 | 32,2 |
| | Tinggi | 198 | 67,8 | 67,8 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 | |

Harga diri

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 111 | 38,0 | 38,0 | 38,0 |
| | Tinggi | 181 | 62,0 | 62,0 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 | |

TANGGAPAN RESPONDEN

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 1

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Pernah | 3 | 1,0 | 1,0 | 1,0 |
| Valid Kadang -Kadang | 98 | 33,6 | 33,6 | 34,6 |
| Valid Sering | 191 | 65,4 | 65,4 | 100,0 |
| Valid Total | 292 | 100,0 | 100,0 | |

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 2

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Pernah | 26 | 8,9 | 8,9 | 8,9 |
| Valid Kadang -Kadang | 237 | 81,2 | 81,2 | 90,1 |
| Valid Sering | 29 | 9,9 | 9,9 | 100,0 |
| Valid Total | 292 | 100,0 | 100,0 | |

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 3

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Pernah | 10 | 3,4 | 3,4 | 3,4 |
| Valid Kadang -Kadang | 157 | 53,8 | 53,8 | 57,2 |
| Valid Sering | 125 | 42,8 | 42,8 | 100,0 |
| Valid Total | 292 | 100,0 | 100,0 | |

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 4

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Pernah | 5 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| Valid Kadang -Kadang | 98 | 33,6 | 33,6 | 35,3 |
| Valid Sering | 189 | 64,7 | 64,7 | 100,0 |
| Valid Total | 292 | 100,0 | 100,0 | |

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 5

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Pernah | 2 | ,7 | ,7 | ,7 |
| Valid Kadang -Kadang | 140 | 47,9 | 47,9 | 48,6 |
| Valid Sering | 150 | 51,4 | 51,4 | 100,0 |
| Valid Total | 292 | 100,0 | 100,0 | |

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 6

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 7 | 2,4 | 2,4 |
| | Kadang -Kadang | 145 | 49,7 | 52,1 |
| | Sering | 140 | 47,9 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 7

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 2 | ,7 | ,7 |
| | Kadang -Kadang | 113 | 38,7 | 39,4 |
| | Sering | 177 | 60,6 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 8

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 39 | 13,4 | 13,4 |
| | Kadang -Kadang | 190 | 65,1 | 78,4 |
| | Sering | 63 | 21,6 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 9

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 42 | 14,4 | 14,4 |
| | Kadang -Kadang | 163 | 55,8 | 70,2 |
| | Sering | 87 | 29,8 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 10

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 10 | 3,4 | 3,4 |
| | Kadang -Kadang | 147 | 50,3 | 53,8 |
| | Sering | 135 | 46,2 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 11

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 15 | 5,1 | 5,1 |
| | Kadang -Kadang | 133 | 45,5 | 50,7 |
| | Sering | 144 | 49,3 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 12

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 22 | 7,5 | 7,5 |
| | Kadang -Kadang | 172 | 58,9 | 66,4 |
| | Sering | 98 | 33,6 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 13

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 5 | 1,7 | 1,7 |
| | Kadang -Kadang | 57 | 19,5 | 21,2 |
| | Sering | 230 | 78,8 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Dukungan Teman Sebaya 14

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 4 | 1,4 | 1,4 |
| | Kadang -Kadang | 71 | 24,3 | 25,7 |
| | Sering | 217 | 74,3 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Harga Diri 1

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 2 | ,7 | ,7 |
| | Tidak Setuju | 24 | 8,2 | 8,9 |
| | Setuju | 177 | 60,6 | 69,5 |
| | Sangat Setuju | 89 | 30,5 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Harga Diri 2

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju | 7 | 2,4 | 2,4 |
| | Setuju | 182 | 62,3 | 64,7 |
| | Sangat Setuju | 103 | 35,3 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Harga Diri 3

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Setuju | 23 | 7,9 | 7,9 |
| | Setuju | 110 | 37,7 | 45,5 |
| | Tidak Setuju | 135 | 46,2 | 91,8 |
| | Sangat Tidak Setuju | 24 | 8,2 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Harga Diri 4

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 1 | ,3 | ,3 |
| | Tidak Setuju | 38 | 13,0 | 13,4 |
| | Setuju | 180 | 61,6 | 75,0 |
| | Sangat Setuju | 73 | 25,0 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Harga Diri 5

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Setuju | 29 | 9,9 | 9,9 |
| | Setuju | 100 | 34,2 | 44,2 |
| | Tidak Setuju | 133 | 45,5 | 89,7 |
| | Sangat Tidak Setuju | 30 | 10,3 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Harga Diri 6

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 4 | 1,4 | 1,4 |
| | Tidak Setuju | 21 | 7,2 | 8,6 |
| | Setuju | 192 | 65,8 | 74,3 |
| | Sangat Setuju | 75 | 25,7 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Harga Diri 7

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 9 | 3,1 | 3,1 |
| | Tidak Setuju | 102 | 34,9 | 38,0 |
| | Setuju | 133 | 45,5 | 83,6 |
| | Sangat Setuju | 48 | 16,4 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Harga Diri 8

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Setuju | 174 | 59,6 | 59,6 |
| | Setuju | 112 | 38,4 | 97,9 |
| | Tidak Setuju | 6 | 2,1 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Harga Diri 9

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Setuju | 69 | 23,6 | 23,6 |
| | Setuju | 165 | 56,5 | 80,1 |
| | Tidak Setuju | 48 | 16,4 | 96,6 |
| | Sangat Tidak Setuju | 10 | 3,4 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

Pernyataan Harga Diri 10

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Setuju | 41 | 14,0 | 14,0 |
| | Setuju | 127 | 43,5 | 57,5 |
| | Tidak Setuju | 98 | 33,6 | 91,1 |
| | Sangat Tidak Setuju | 26 | 8,9 | 100,0 |
| | Total | 292 | 100,0 | 100,0 |

UJI KENDALL TAU**Correlations**

| | | JD1 | JPH1 |
|-----------------|-----------------------|-------------------------|------|
| Kendall's tau_b | Dukungan Teman Sebaya | Correlation Coefficient | ,124 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,033 |
| | | N | 292 |
| | Harga Diri | Correlation Coefficient | ,124 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,033 |
| | | N | 292 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Crosstabs**Dukungan teman sebaya * Harga diri****Crosstabulation**

| | | | Harga Diri | | Total |
|-----------------------------|--------------|--------------|------------|--------|--------|
| | | | Rendah | Tinggi | |
| Dukungan Teman Sebaya | Rendah | Count | 6 | 0 | 6 |
| | | % within JD1 | 100,0% | 0,0% | 100,0% |
| | Sedang | Count | 37 | 51 | 88 |
| | | % within JD1 | 42,0% | 58,0% | 100,0% |
| | Tinggi | Count | 68 | 130 | 198 |
| | | % within JD1 | 34,3% | 65,7% | 100,0% |
| Total | Count | 111 | 181 | 292 | |
| | % within JD1 | 38,0% | 62,0% | 100,0% | |

RELIABILITAS**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 20 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 20 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,881 | ,885 | 14 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| Pertanyaan 1 | 31,05 | 21,524 | ,611 | . | ,871 |
| Pertanyaan 3 | 31,55 | 21,629 | ,586 | . | ,872 |
| Pertanyaan 4 | 31,30 | 22,011 | ,482 | . | ,877 |
| Pertanyaan 5 | 31,30 | 20,537 | ,573 | . | ,873 |
| Pertanyaan 6 | 31,30 | 21,800 | ,529 | . | ,875 |
| Pertanyaan 7 | 31,10 | 21,358 | ,630 | . | ,870 |
| Pertanyaan 8 | 30,95 | 21,945 | ,444 | . | ,878 |
| Pertanyaan 9 | 31,60 | 21,305 | ,477 | . | ,878 |
| Pertanyaan 10 | 31,50 | 20,053 | ,642 | . | ,869 |
| Pertanyaan 11 | 31,35 | 21,082 | ,716 | . | ,867 |
| Pertanyaan 12 | 31,45 | 20,471 | ,633 | . | ,869 |
| Pertanyaan 13 | 31,45 | 21,418 | ,553 | . | ,873 |
| Pertanyaan 14 | 31,05 | 22,050 | ,388 | . | ,882 |
| Pertanyaan 15 | 31,15 | 21,713 | ,539 | . | ,874 |

Lampiran 8. Lampiran Pengisian Kuesioner

1/31/23, 9:28 PM Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga diri Pada Remaja Di SMA N 1 Bergas

Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga diri Pada Remaja Di SMA N 1 Bergas

Aesalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan Hormat dan segala kerendahan hati,

Saya Ayuni Wulandari selaku mahasiswi Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo sedang melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu, saya memohon dengan sangat kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang teman-teman alami saat ini. Sebelum mengisi mohon membaca pernyataan dengan seksama. Semua jawaban teman-teman adalah benar selama jawaban yang dipilih merupakan hal yang sesuai dengan keadaan teman-teman saat ini.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan teman-teman untuk mengisi kuisisioner ini dan semoga menjadi salah satu amal kebajikan Anda.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya,
Ayuni Wulandari

Nama Inisial *
MN

Jenis Kelamin *
 Laki-Laki
 Perempuan

1/31/23, 9:28 PM Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga diri Pada Remaja Di SMA N 1 Bergas

Kelas *
 X
 XI
 XII

Dukungan Teman Sebaya

kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat dukungan teman sebaya yang terdiri dari pernyataan yang mungkin sesuai dengan keadaan di lingkungan pertemanan teman-teman saat ini dalam kehidupan sehari-hari

1. Sebisa mungkin saya dan teman saling menghibur jika salah satu dari kami mendapatkan * musibah

Sering
 Kadang-Kadang
 Tidak Pernah

2. Teman tidak menyela perkataan saya ketika saya bercerita panjang lebar *

Sering
 Kadang-Kadang
 Tidak Pernah

3. Ketika situasi menjadi buruk, teman saya siap mendengarkan masalah saya *

Sering
 Kadang-Kadang
 Tidak Pernah

4. Teman mendukung apapun keputusan saya, selama itu baik untuk saya *

Sering
 Kadang-Kadang
 Tidak Pernah

5. Teman saya memberikan pertolongan ketika saya mengalami kesusahan *

Sering
 Kadang-Kadang
 Tidak Pernah

6. Teman saya siap membantu ketika saya tidak bisa menangani sesuatu *

Sering
 Kadang-Kadang
 Tidak Pernah

7. Teman saya dengan mudah meminjamkan barangnya ketika saya membutuhkannya *

Sering
 Kadang-Kadang
 Tidak Pernah

8. Teman memiliki waktu luang untuk mengajarkan saya materi sekolah yang tidak saya pahami *

Sering
 Kadang-Kadang
 Tidak Pernah

9. Teman memberikan saya materi sekolah ketika saya belum memilikinya *

Sering
 Kadang-Kadang
 Tidak Pernah

10. Teman saya memberikan saran-saran yang saya perlukan ketika saya mengalami kesusahan *

Sering
 Kadang-Kadang
 Tidak Pernah

1/31/23, 9:28 PM Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga diri Pada Remaja Di SMA N 1 Bergas

1/31/23, 9:28 PM Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga diri Pada Remaja Di SMA N 1 Bergas

1/31/23, 9:28 PM Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga diri Pada Remaja Di SMA N 1 Bergas

11. Teman saya memberikan pendapat mengenai pilihan yang akan saya ambil *

Sering

Kadang -Kadang

Tidak Pernah

12. Teman saya memberikan informasi baru mengenai pelajaran di sekolah kepada saya *

Sering

Kadang -Kadang

Tidak Pernah

13. Saya dan teman saya terbiasa berdiskusi tentang topik yang kami sukai *

Sering

Kadang -Kadang

Tidak Pernah

14. Saya dan teman saya saling bertukar informasi terbaru mengenai berbagai hal *

Sering

Kadang -Kadang

Tidak Pernah

Kuesioner Harga Diri

https://docs.google.com/forms/d/1W41a3X5Gk1O_YM50C6RzS40Z_QAPCJgTDnEks8z4edtd#response=ACYDBN#eSrwQfonXTNPh7QZE... 5/9

1/31/23, 9:28 PM Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga diri Pada Remaja Di SMA N 1 Bergas

kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat harga diri yang terdiri dari pernyataan yang mungkin sesuai dengan keadaan diri responden saat ini

1. Saya berpendapat bahwa saya merupakan seorang yang bernilai, seperti halnya dengan * orang lain.

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

2. Saya pikir diri saya mempunyai beberapa ciri-ciri nilai kebaikan *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

3. Secara keseluruhannya, saya pikir bahwa saya cenderung untuk mengalami kegagalan. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1W41a3X5Gk1O_YM50C6RzS40Z_QAPCJgTDnEks8z4edtd#response=ACYDBN#eSrwQfonXTNPh7QZE... 6/9

1/31/23, 9:28 PM Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga diri Pada Remaja Di SMA N 1 Bergas

4. Saya dapat melakukan sesuatu dengan baik seperti orang lain *

- Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

5. Saya rasa saya tidak mempunyai banyak hal yang dapat saya banggakan *

- Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

6. Saya menunjukkan sikap yang positif mengenai diri saya *

- Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1W14a3XSGk10_YbM50C0RzS40_Z_QAPC-IgTDnBks854eddf#response=ACYDBIhNS9wQFonXTNPh7Q_ZE... 7/9

1/31/23, 9:28 PM Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga diri Pada Remaja Di SMA N 1 Bergas

7. Secara keseluruhan saya merasa puas mengenai keadaan diri saya *

- Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

8. Saya berharap saya akan dapat lebih menghargai diri sendiri *

- Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

9. Kadang-kadang saya merasa saya tidak berguna *

- Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1W14a3XSGk10_YbM50C0RzS40_Z_QAPC-IgTDnBks854eddf#response=ACYDBIhNS9wQFonXTNPh7Q_ZE... 8/9

13/1/23, 9:28 PM Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga diri Pada Remaja Di SMA N 1 Bergas

10. Saya selalu berpikir bahwa saya bukanlah individu yang baik *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formlir

Lampiran 9. Lampiran Ijin Penggunaan Instrumen Penelitian



Lampiran 10. Surat Permohonan Studi Pendahuluan

| | |
|---|---|
|  | UNIVERSITAS NGUDI WALUYO FAKULTAS KESEHATAN Jalan Diponegoro 186 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50513 Telepon : (024) 6925408 Faksimile : (024) 6925408 Laman : www.unw.ac.id Surel : ngudiwaluyo@unw.ac.id |
|---|---|

| | | |
|----------|---------------------------------------|--------------------------|
| Nomor | : 0898/SM/F Kes/UNW/X/2022 | Ungaran, 10 Oktober 2022 |
| Lampiran | : - | |
| Hal | : <u>Permohonan Studi Pendahuluan</u> | |

Kepada,
Yth. Kepala SMA N 1 Bergas

Di
 T e m p a t

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Penyelesaian Tugas Akhir mahasiswa program studi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo atas nama:

Nama : Ayuni Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 011191094

Kami mohon untuk diberikan izin melaksanakan **Studi Pendahuluan** dalam rangka penyelesaian **Skripsi** dengan judul "**Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Remaja Di SMA N 1 Bergas**" di instansi Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Ike Susilo, S.Kep.Ns., M.Kep.
NIK : 1.270975.12.98.011

Tembusan:
 Pertinggal

Lampiran 11. Surat Balasan Studi Pendahuluan


PEMERINRAH PROVINSI JAWA TENGAH
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BERGAS
 Jalan Soekarno Hatta Bergas 50552 Kec. Bergas, Kab. Semarang
 ☎ 0298-523520 🌐 www.sman1bergas.sch.id ✉ smanegeri1bergas@gmail.com
 NSS. 301.032.213.012

Bergas, 1 Februari 2022

Nomor : 421.3/087
 Lamp : -
 Perihal : Surat Ijin Penelitian Skripsi

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Kesehatan
 Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
 di tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan ijin yang kami terima dengan Nomor surat 0898/SM/F.Kes/UNW/X/2022 tertanggal 10 Oktober 2022, maka dengan ini kami memberikan ijin untuk melakukan studi pendahuluan bagi mahasiswa :

Nama : Ayuni Wulandari
 NIM : 011191094
 Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Remaja di SMA N 1 Bergas

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Kepala SMA Negeri 1 Bergas
 Kabupaten Semarang


SUPRIYANTO, S. Pd
 NIP. 19681024 199412 1 001

Lampiran 12. Surat Permohonan Uji Validitas

| | |
|---|---|
|  | UNIVERSITAS NGUDI WALUYO FAKULTAS KESEHATAN Jalan Diponegoro 186 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50513 Telepon: (024) 6925408 Faksimile: (024) 6925408 Laman: www.unw.ac.id Surel: ngudiwaluyo@unw.ac.id |
|---|---|

| | | |
|----------|-----------------------------------|---------------------------|
| Nomor | : 1290/SM/F.Kes/UNW/XI/2022 | Ungaran, 30 November 2022 |
| Lampiran | : - | |
| Hal | : <u>Permohonan Uji Validitas</u> | |

Kepada,
Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Pringapus
Di
 T e m p a t

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Penyelesaian Tugas Akhir mahasiswa program studi S1 Keperawatan Transfer Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo atas nama:

Nama : Ayuni Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 011191094

Kami mohon untuk diberikan izin melaksanakan **Uji Validitas** dalam rangka penyelesaian **Skripsi** dengan judul "**Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Remaja**" di instansi Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Dekan



Eko Susilo, S.Kep.Ns., M.Kep.
NIK 11270975.12.98.011



Tembusan:
 Pertinggal

Lampiran 13. Surat Ethical Clearance



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMISI ETIK PENELITIAN
 Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
 Email : kep@unw.ac.id

ETHICAL CLEARANCE
 Nomor : 166/KEP/EC/UNW/2022

Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo, setelah membaca dan menelaah usulan penelitian dengan judul :

HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA DI SMA N 1 BERGAS

| | |
|---------------------|--|
| Nama Peneliti Utama | : Ayuni Wulandari |
| Nama Pembimbing | : Ns. Fiki Wijayanti, S. Kep., M. Kep |
| Alamat Institusi | : Jl. Diponegoro No.186, Ngablak, Gedanganak, Kec. Ungaran Tim., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512 |
| Program Studi | : SI Keperawatan |
| Status | : Mahasiswa |
| Lokasi Penelitian | : SMA N 1 Bergas |
| Tanggal Persetujuan | : 21 Desember 2022 (Berlaku 1 (satu) tahun setelah tanggal persetujuan) |

Menyatakan bahwa penelitian di atas telah memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Standards and Operational Guidance for Ethics Review of Health-Related Research with Human Participants dari WHO 2011 dan Intenational Ethical Guidance for Health-Related Reseach Involving Humans dari CIOMS dan WHO 2016. Oleh karena itu, penelitian di atas dapat dilaksanakan dengan selalu memperhatikan prinsip-prinsip tersebut.

Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo berhak untuk memantau kegiatan penelitian tersebut.

Peneliti harus melampirkan informed consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian dan saksi pada laporan penelitian.

Ungaran, 21 Desember 2022

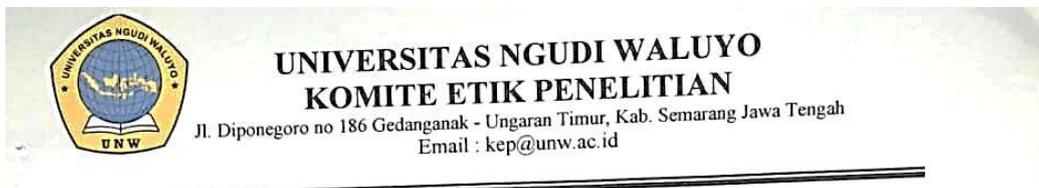
Ketua



Anast

Apt. Anasthasia Pujiastuti, S. Farm., M.Sc.

Lampiran 14. Informed Consent



PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Bapak/Ibu/Saudara yang terhormat,

Dengan segala kerendahan hati, saya **Ayuni Wulandari (011191094)** mahasiswa prodi S1-Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran memohon keikhlasan Bapak/Ibu/ Saudara untuk berkenan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada daftar berikut tanpa prasangka dan perasaan tertekan.

Saya saat ini mengadakan penelitian dengan judul: **"Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Remaja Di SMA N 1 Bergas"**. Bersama ini kami mengajukan ijin untuk dapat memperoleh data-data siswa/ siswi dari kelas X –XII tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian tersebut akan kami gunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas.

Besar harapan saya semoga Bapak/ Ibu/ Saudara dapat menjawab dengan sebenarnya dan sungguh-sungguh, karena kami akan menjaga kerahasiaan jawaban Bapak/ Ibu/ Saudara. Demikian harapan saya, sebelumnya saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara meluangkan waktu membantu saya.

Semarang, 12 Desember 2022
 Hormat saya,

Ayuni Wulandari
 NIM. 011191094



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

LEMBAR PENJELASAN KEPADA RESPONDEN

Saya, Ayuni Wulandari, NIM 011191094, Mahasiswa S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran akan melakukan penelitian yang berjudul **"Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Remaja Di SMA N 1 Bergas"**.

Saya mengajak Bapak/Ibu/Saudara untuk ikut dalam penelitian ini. Penelitian ini membutuhkan 292 subjek penelitian, dengan jangka waktu keikutsertaan masing masing subjek sekitar ±20 menit.

A. Kesukarelaan untuk Ikut Penelitian

Keikutsertaan Bapak/Ibu/Saudara dalam penelitian ini adalah bersifat sukarela, dan dapat menolak untuk ikut dalam penelitian ini atau dapat berhenti sewaktu-waktu tanpa denda sesuatu apapun.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan responden di kelas masing-masing, selanjutnya peneliti mengirimkan google form yang berisikan kuesioner dukungan teman sebaya dan harga diri yang telah disiapkan peneliti untuk responden. Penelitian ini tidak ada tindakan dan hanya pengambilan data melalui kuesioner untuk mendapatkan informasi seputar dukungan teman sebaya dan harga diri pada responden. Pada waktu penelitian peneliti dan responden harus memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker, tidak berkerumun dan sudah divaksin (minimal vaksin ke 2).

C. Kewajiban Subjek Penelitian

Bapak/Ibu/Saudara diminta memberikan jawaban ataupun penjelasan yang sebenarnya terkait dengan pertanyaan yang diajukan untuk mencapai tujuan penelitian ini.

D. Risiko, Efek Samping, dan Penanganannya

Tidak ada risiko dan efek samping dalam penelitian ini, karena tidak ada perlakuan kepada Bapak/Ibu/Saudara dan hanya pengambilan data melalui pembagian kuesioner.

E. Manfaat

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah supaya responden mendapatkan informasi yang berhubungan dengan adanya hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat harga diri pada remaja.

F. Kerahasiaan

Informasi yang didapatkan dari Bapak/Ibu/Saudara terkait dengan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah (ilmu pengetahuan).

G. Kompensasi / Ganti Rugi

Dalam penelitian ini tidak ada kompensasi atau ganti rugi dikarenakan penelitian ini menggunakan google form yang berisikan kuesioner yang sudah disiapkan.

H. Pembiayaan

Penelitian ini biaya oleh dana pribadi

I. Informasi Tambahan

Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Ns. Fiki Wijayanti, S. Kep., M. Kep



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

Bapak/Ibu/Saudara diberikan kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu ada efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Bapak/Ibu/Saudara dapat menghubungi

Ayuni Wulandari, No. Hp 087886155665, Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan

Bapak/Ibu/Saudara juga dapat menanyakan tentang penelitian ini kepada Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Ngudi Waluyo, melalui email kep@unw.ac.id.

Semarang, 12 Desember 2022

Hormat saya,

Ayuni Wulandari
NIM. 011191094



**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN**

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN

Semua penjelasan tersebut telah dijelaskan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah dijawab oleh peneliti. Saya mengerti bahwa bila memerlukan penjelasan saya dapat menanyakan kepada Saudara Ayuni Wulandari.

Dengan menandatangani formulir ini, saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tandatangan subjek

Tanggal

(Nama jelas

)

Tandatangan saksi

(Nama jelas

)

Lampiran 16. Surat Balasan Melakukan Penelitian

 **PEMERINRAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BERGAS
Jalan Soekarno Hatta Bergas 50552 Kec. Bergas, Kab. Semarang
☎ 0298-523520 🌐 www.sman1bergas.sch.id ✉ smanegeri1bergas@gmail.com
NSS. 301.032.213.012

Bergas, 1 Februari 2022

Nomor : 421.3/087
Lamp : -
Perihal : Surat Ijin Penelitian Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
di tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan ijin yang kami terima dengan Nomor surat 1004/SM/F.Kes/UNWIX/2022 tertanggal 20 Oktober 2022, maka dengan ini kami memberikan ijin untuk melakukan penelitian skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Ayuni Wulandari
NIM : 011191094
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Remaja di SMA N 1 Bergas

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Kepala SMA Negeri 1 Bergas
Kabupaten Semarang


SUPRIYANTO, S. Pd
NIP. 19681024 199412 1 001

Lampiran 17. Surat Pernyataan Plagiasi



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
 UPT PERPUSTAKAAN
 Jl. Diponegoro No.186, Gedang Anak, Ungaran Timur, Kec. Ungaran Timur, Semarang,
 Jawa Tengah 50512
 Website: unw.ac.id | Telepon: (024) 6925408

SURAT KETERANGAN CEK TURNITIN PLAGIARISME

No. Surat : 485/PERPUSUNW/I/2023

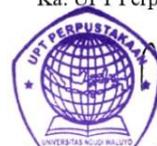
UPT Perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Ayuni Wulandari
 NIM : 011191094
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Judul Skripsi/ KTI : HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
 DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA DI SMA N 1
 BERGAS

Dinyatakan **SUDAH** memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap subbab naskah Skripsi/ KTI yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian Skripsi/ KTI.

Ungaran, 31/01/2023

Ka. UPT Perpustakaan,



Anik Ambarwati, S, Hum

Lampiran 18. Lembar Konsultasi



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
 Jl. Gedongsongo, Mijen, Ungaran Semarang Jawa Tengah
 Telp. (024) 6925407 Fax. 024-6925407

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ayuni Wulandari

NIM : 011191094

Pembimbing : Ns. Fiki Wijayanti, S.Kep., M.Kep

| No | Hari / Tanggal | Topik Konsultasi | Masukan | Paraf Pembimbing |
|----|----------------|------------------|---|------------------|
| 1 | 13/9/2022 | Judul | Cari judul lain | Jh |
| 2 | 14/9/2022 | Konsul judul. | Acc judul. Self exkom dng. fta Temam sebay. | Jh. |
| 3 | 27/9/2022 | Bab I | Latar belakang Revisi belum terlihat kesenjangan | Jh |
| 4 | 10/10/2022 | Bab I | Revisi Latar belakang, skr spes Lakukan studi pendahuluan | Jh |
| 5 | 17/10/2022 | Bab II | Lakukan studi pendahuluan Bab II | Jh. |
| 6 | 20/10/2022 | Bab II | Revisi stipe dan Bab II (Kerangka Teori + Hipotesis?) | Jh. |



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
 Jl. Gedongsongo, Mijen, Ungaran Semarang Jawa Tengah
 Telp. (024) 6925407 Fax. 024-6925407

| No | Hari / Tanggal | Topik Konsultasi | Masukan | Paraf Pembimbing |
|----|----------------|------------------|--|------------------|
| 7 | 15/11 2022 | Bab II | Revisi Kerangka Teori Revisi Kuesioner. | |
| 8 | 17/11 2022 | Bab III | Revisi Prosedur Validasi | |
| 9 | 7/12 2022 | EC | Lakukan pengurusan Ethical clearance + penelitian. | |
| 10 | 16/1 2023 | Bab IV | Revisi hasil penelitian | |
| 11 | 18/1 2023 | Bab IV | Revisi Revisi bab IV dan lanjut Bab V | |
| 12 | 24/1 2023 | Bab I - V | lengkapi skripsi | |
| 13 | 26/1 2023. | acc skripsi | lengkapi skripsi daftar tuntutan. Acc skripsi | |

Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian

